

**PORTAL KONSULTASI KESEJAHTERAAN  
KELUARGA**



Disusun Oleh:

N a m a : Fathul Khair  
NIM : 13523099

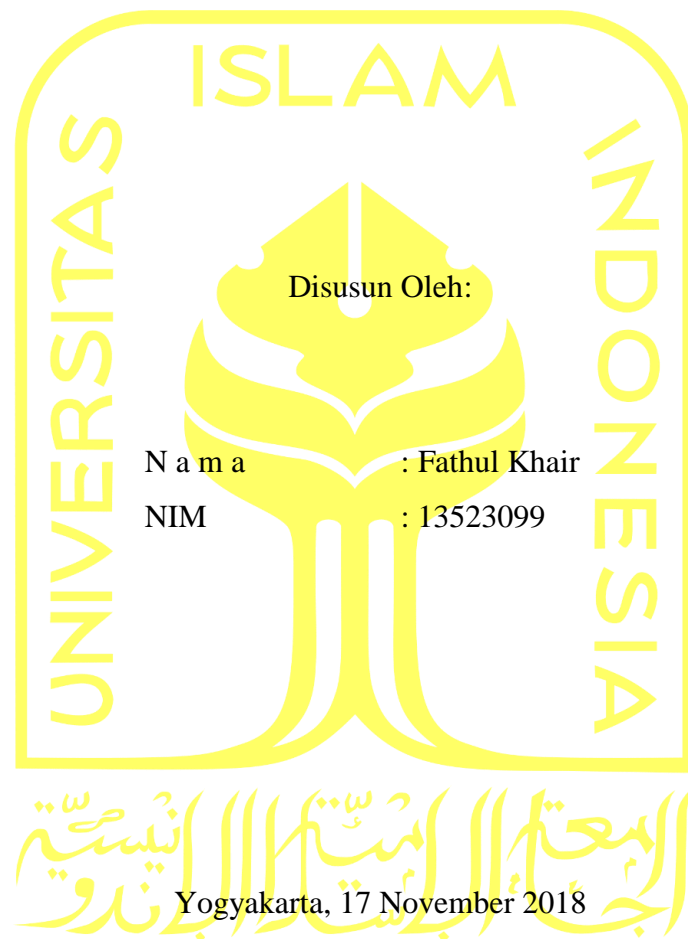
**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA – PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
2018**

**HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING**

**PORTAL KONSULTASI KESEJAHTERAAN**

**KELUARGA**

**TUGAS AKHIR**



Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

( Dr. Sri Kusumadewi, S.Si., MT )

( Elyza Gustri Wahyuni S.T., M.Cs )

**HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI**

**PORTAL KONSULTASI KESEJAHTERAAN  
KELUARGA**

**TUGAS AKHIR**

Telah dipertahankan di depan sidang penguji sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer dari Program Studi Teknik Informatika di Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, 5 Desember 2018

Tim Penguji

Elyza Gustri Wahyuni S.T., M.Cs. \_\_\_\_\_

**Anggota 1**

Aridhanyati Arifin S.T., M.Cs. \_\_\_\_\_

**Anggota 2**

Chanifah Indah Ratnasari S.Kom., M.Kom \_\_\_\_\_



Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Informatika – Program Sarjana  
Fakultas Teknologi Industri  
Universitas Islam Indonesia

( Dr. Raden Teduh Dirgahayu, S.T., M.Sc. )

**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathul Khair

NIM : 13523099

Tugas akhir dengan judul:

**PORTAL KONSULTASI KESEJAHTERAAN  
KELUARGA**

Menyatakan bahwa seluruh komponen dan isi dalam tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti ada beberapa bagian dari karya ini adalah bukan hasil karya sendiri, tugas akhir yang diajukan sebagai hasil karya sendiri ini siap ditarik kembali dan siap menanggung resiko dan konsekuensi apapun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Nopember 2018

( Fathul Khair )

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, Dengan atas Izin dan Rahmat Allah SWT sehingga laporan Tugas Akhir ini dapat saya selesaikan untuk memperoleh gelar pada Sarjana di Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.

Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada ibu saya yang harus menelan pil pahit kehidupan setelah memupuk dalam mimpinya untuk berangkat ke Pendidikan yang lebih tinggi dan Ayah saya yang telah jatuh bangun tanpa mengenal waktu mencari rizki dan karunia Allah SWT untuk dapat menghidupi saya selama duduk di bangku perkuliahan. Serta doa yang tak pernah putus dipanjatkan oleh keduanya agar anak pertamanya mampu meraih gelar Sarjana.

Tak lupa saya haturkan terimakasih sebesar besarnya kepada seluruh Bapak, Ibu Dosen yang telah sabar dan tulus memberikan ilmu serta pengalamannya kepada saya.

**HALAMAN MOTO**

*“Pantang Kembali Sebelum Tercapai Puncak Idaman”*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah rabbil'alamiin wa bihi nasta'in 'ala umuriddunya wa din, Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karna telah memberi rahmat, karunia serta hidayahnya sehingga Tugas Akhir ini dapat penulis selesaikan. Shalawat beserta salam tak lupa dipanjatkan kepada nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman yang Jahilliyah ke zaman yang terang-benderang.

Tugas akhir ini merupakan bentuk hasil akhir dari implementasi nyata selama penulis menempuh bangku Pendidikan Strata Satu di Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia. Serta menjadi gerbang awal penulis dalam melangkah menuju kehidupan selanjutnya.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini tidaklah terlepas dari bantuan berupa dukungan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada seluruh pihak yang telah terlibat serta membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Adapaun ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT karena rahmat, hidayah serta inayahnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Kedua Orang Tua Penulis yaitu Bapak Mahlan Yani dan Ibunda Nur Nailah Fatholiyah yang senantiasa serta tiada henti memberikan dukungan serta doa selama penulis duduk dan menyelesaikan Tugas Akhir di Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
4. Bapak Hari Purnomo, Prof., Dr., Ir., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Hendrik, ST., M.Eng. selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
6. Ibu Nur Wijyaning Rahayu, S.Kom., M.CS., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Dr. Raden Teduh Dirgahayu, S.T., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
8. Ibu Dr. Sri Kusumadewi, S.Si., MT. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang dengan sabar serta tulus mendampingi dan memberika ilmunya selama penulis mengerjakan Tugas Akhir ini.

9. Ibu Elyza Gustri Wahyuni S.T., M.Cs. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir serta Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa mendampingi serta memberikan saran, masukan dan ilmu yang bermanfaat selama penulis duduk di bangku perkuliahan hingga diselesaikannya Tugas Akhir ini.
10. Seluruh Dosen Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia yang telah dengan sabar dan tulus memberikan Ilmu Pengetahuannya kepada penulis.
11. Adik-Adik Saya Tercinta Nada Nabilah, Fayyadh Fadhlullah, Fatih Huzzaman Annabigh, Lutfiah Nailil Izzah dan Nadzlah Azizah yang telah memberikan semangat kepada penulis.
12. Adinda Sofia Dewi Rahmadiyah yang telah sabar mendampingi serta memberikan dorongan dan doa selama penulis duduk dibangku perkuliahan dan menyelesaikan Tugas Akhir ini.
13. Seluruh Keluarga Besar “Plat Merah” Adinda Hari Utary, Annisa Nabila, Dikola Sambang Triaji, Febri Pribadi Setyo, Fikri Rinaldi Nasution, Iriela Carolina, Riezqi Pratama Haedi, Meutia Fakhriah Basuki, Nabila Arum S, Nasya Ramadhini, Nyssa Iga Putri, Ramdzy Nurul Adzim, Runi Virzia M, Muhammad Zuhri, Zania N Destriany, Zulfachrul Adjie yang telah lebih dari 10 Tahun mendampingi penulis.
14. Sahabat yang telah penulis anggap menjadi bagian dari keluarga saya Thomy Afif, Aribah Afif, Tata Pratama, Yoza Priambada A, Hendi Wiryawan S, Faris Hazim Aditama, Aditia Bayu Permana, Anggitan Haryo, M Wahyu Firmansyah, M Wahyu Putra Berlian, Adysta Galang Iman S, Dwi Ersu.
15. Keluarga Besar Teknik Informatika Angkatan 2013.
16. Abang Serta Guru bagi Penulis yang telah memotivasi dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis M Nugraha Aprianto, Randy Octarinaldo, Sumarlin, Rahmat Iqbal, Bayu Gentari Rahman, Tan Anugrah Ramadhani, Waridi Al-Adzhana, Hardiansyah, Tri Agustian.
17. Keluarga Besar Mapala UNISI terutama GC XXXVII.
18. Seluruh Keluarga Besar “HMTF FTI UII”, “Geng Halilintar” dan “J-Crew” yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
19. Kepada Pihak – Pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu karena telah membantu penulis dalam meraih gelar Sarjana.

Semoga seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menempuh dan menyelesaikan tugas akhir ini diberikan balasan limpahan rahmat, hidayah serta inayah oleh



Allah SWT. Penulis menyadari keterbatasan serta kekurangan penulis pribadi oleh karenanya penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan dalam penulisan laporan ini. Semoga dengan dibuatnya laporan ini dapat bermanfaat bagi semua masyarakat.

Yogyakarta, 1 Nopember 2018

( Fathul Khair )

## ABSTRACT

*If family problem not addressed immediately will cause various impacts, including the impact on the family's lack of harmony and most dangerous, can cause divorce in the household. Household problems can be resolved immediately if the source of the problem is known to find the best solution, but most people cannot solve the problems themselves, so they need the help of others who are experts in their field, one of them is a psychologist. Consultation with a psychologist still has a negative opinion in the community, because some people consider a consultation to be expensive, and time-consuming. From the results of testing the clients and psychologists obtained results that the family problem consultation system online can be a useful forum to facilitate consultation between clients and psychologists without limited geographical problems and time, but it can also be used as a forum to open insight to the public that consultation with psychologists are not expensive and not difficult.*

*Keywords— online consultation, family harmony, household problems.*

## GLOSARIUM

<i>Asynchronous</i>	Komunikasi secara langsung melalui media internet
Authentikasi	Proses untuk memverifikasi pengguna yang masuk ke dalam sistem
EMR	Tempat penyimpanan elektronik riwayat medis pasien
<i>Framework</i>	Kerangka pemrograman
<i>Input</i>	Proses memasukkan data ke dalam sistem
<i>Latency</i>	Jeda waktu yang dibutuhkan untuk mengirim data
<i>Output</i>	Proses menampilkan data ke dalam sistem

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRACT .....	x
GLOSARIUM .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah .....	2
1.4 Tujuan Penelitian .....	3
1.5 Manfaat Penelitian .....	3
1.6 Sistematika Penulisan .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>4</b>
2.1 Tinjauan Pustaka.....	4
2.1.1 Tujuan <i>Electronic Consultation</i> .....	4
2.1.2 <i>Electronic Consultation</i> .....	5
2.2 Aplikasi Konseling <i>Online</i> di Indonesia .....	6
2.3 Kategori Permasalahan Psikologis.....	7
2.4 Node Js.....	7
2.5 WebSocket .....	8
2.6 Laravel .....	8
<b>BAB III ANALISIS SISTEM .....</b>	<b>9</b>
3.1 Gambaran Umum Sistem .....	9
3.2 Analisis Kebutuhan Sistem .....	10
3.2.1 Kebutuhan Perangkat Lunak .....	10
3.2.2 Analisis Pengguna .....	10
3.2.3 Analisis Kebutuhan <i>Input</i> .....	11
3.2.4 Analisis Kebutuhan Proses .....	12
3.2.5 Analisis Kebutuhan <i>output</i> .....	13
3.2.6 Analisis Kebutuhan Antarmuka .....	14
<b>BAB IV PERANCANGAN SISTEM .....</b>	<b>16</b>
4.1 <i>Use Case Diagram</i> .....	16
4.2 Perancangan Basisdata.....	17
4.3 Pembuatan <i>Business Process Model and Notation</i> .....	25
4.4 Perancangan Antarmuka Sistem .....	30
4.4.1 Perancangan Halaman Utama .....	30
4.4.2 Perancangan Antarmuka Sistem untuk Klien.....	34
4.4.3 Perancangan Antarmuka Sistem untuk Psikolog.....	39
4.4.4 Perancangan Antarmuka Sistem untuk Administrator .....	43
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>

5.1	Deskripsi Umum .....	46
5.1.1	Deskripsi Fungsionalitas .....	46
5.1.2	Deksripsi Non Fungsionalitas .....	46
5.2	Implementasi Sistem .....	46
5.2.1	Halaman Utama .....	47
5.2.2	Halaman Klien.....	51
5.2.3	Halaman Psikolog.....	56
5.2.4	Halaman Administrator .....	60
5.3	Pengujian Sistem.....	62
5.3.1	Pengujian Sistem oleh Masyarakat Umum .....	62
5.3.2	Pengujian Sistem oleh Pakar .....	63
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		65
6.1	Kesimpulan .....	65
6.2	Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....		66
LAMPIRAN .....		67sa

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Fitur dari 28 Penyedia Jasa Konsultasi Medis Online .....	4
Tabel 2.2 Aplikasi Konseling <i>Online</i> di Indonesia.....	6
Tabel 4.1 Aktor dan Definisinya.....	16
Tabel 4.2 password_resets .....	19
Tabel 4.3 migrations .....	19
Tabel 4.4 notifications .....	19
Tabel 4.5 chatter_user_discussion .....	20
Tabel 4.6 chatter_post.....	20
Tabel 4.7 category_user .....	20
Tabel 4.8 chatter_discussion.....	21
Tabel 4.9 responds .....	21
Tabel 4.10 user_cases .....	22
Tabel 4.11 consultations .....	22
Tabel 4.12 categories .....	22
Tabel 4.13 password_resets .....	23
Tabel 4.14 users .....	23
Tabel 4.15 roles.....	24
Tabel 4.16 payments .....	24
Tabel 4.17 settings .....	24
Tabel 5.1 Daftar Pertanyaan yang diajukan kepada Masyarakat umum.....	62
Tabel 5.2 Hasil perhitungan kuesioner dengan Masyarakat umum sebagai Responden .....	63
Tabel 5.3 Daftar Pertanyaan yang diajukan kepada Pakar .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 model <i>waterfall</i> .....	9
Gambar 4.1 Use Case Diagram.....	16
Gambar 4.2 Relasi Basisdata .....	18
Gambar 4.3 BPMN Authentication.....	25
Gambar 4.4 BPMN Payment .....	26
Gambar 4.5 BPMN Forum.....	27
Gambar 4.6 BPMN Konsultasi Berbasis <i>Live Chat</i> .....	28
Gambar 4.7 BPMN Konsultasi secara <i>Offline</i> .....	29
Gambar 4.8 Perancangan Halaman <i>Home</i> .....	31
Gambar 4.9 Perancangan Halaman <i>Login</i> .....	31
Gambar 4.10 Perancangan Halaman <i>Register</i> .....	32
Gambar 4.11 Perancangan Halaman <i>Dashboard</i> .....	32
Gambar 4.12 Perancangan Halaman <i>Term and Condition</i> .....	33
Gambar 4.13 Perancangan Halaman <i>Profile</i> .....	33
Gambar 4.14 Perancangan Halaman Konsultasi secara <i>Offline</i> .....	34
Gambar 4.15 Perancangan Halaman Pembuatan Konsultasi secara <i>Offline</i> .....	35
Gambar 4.16 Perancangan Halaman Detail Konsultasi secara <i>Offline</i> .....	35
Gambar 4.17 Perancangan Halaman Konsultasi Berbasis <i>Live Chat</i> .....	36
Gambar 4.18 Perancangan Halaman Pembuatan Konsultasi Berbasis <i>Live Chat</i> .....	36
Gambar 4.19 Perancangan Halaman Detail Konsultasi Berbasis <i>Live Chat</i> .....	37
Gambar 4.20 Perancangan Halaman Pembayaran .....	37
Gambar 4.21 Perancangan Halaman History Konsultasi secara <i>Offline</i> .....	38
Gambar 4.22 Perancangan Halaman History Konsultasi Berbasis <i>Live Chat</i> .....	39
Gambar 4.23 Perancangan Halaman Konsultasi secara <i>Offline</i> .....	39
Gambar 4.24 Perancangan Halaman Detail Konsultasi secara <i>Offline</i> .....	40
Gambar 4.25 Perancangan Halaman Konsultasi Berbasis <i>Live Chat</i> .....	40
Gambar 4.26 Perancangan Halaman Forum .....	41
Gambar 4.27 Perancangan Halaman History Konsultasi secara <i>Offline</i> .....	42
Gambar 4.28 Perancangan Halaman History Konsultasi Berbasis <i>Live Chat</i> .....	42
Gambar 4.29 Perancangan Halaman Manajemen Kategori .....	43
Gambar 4.30 Perancangan Halaman Manajemen Pengguna .....	43
Gambar 4.31 Perancangan Halaman Manajemen Pembayaran .....	44

Gambar 4.32 Perancangan Halaman Setting .....	45
Gambar 5.1 Halaman <i>Home</i> .....	47
Gambar 5.2 Halaman <i>Dashboard</i> .....	48
Gambar 5.3 Halaman <i>Login</i> .....	48
Gambar 5.4 Halaman <i>Register</i> .....	49
Gambar 5.5 Halaman <i>Profile</i> .....	50
Gambar 5.6 Halaman <i>Term and Condition</i> .....	50
Gambar 5.7 Halaman Konsultasi secara <i>Offline</i> .....	51
Gambar 5.8 Halaman Pembuatan Konsultasi secara <i>Offline</i> .....	52
Gambar 5.9 Halaman Detail Konsultasi secara <i>Offline</i> .....	52
Gambar 5.10 Halaman Pembuatan Konsultasi Berbasis <i>Live Chat</i> .....	53
Gambar 5.11 Halaman Pembuatan Konsultasi Berbasis <i>Live Chat</i> .....	53
Gambar 5.12 Halaman Detail Konsultasi Berbasis <i>Live Chat</i> .....	54
Gambar 5.13 Halaman Pembayaran .....	55
Gambar 5.14 Halaman History Konsultasi secara <i>Offline</i> .....	55
Gambar 5.15 Halaman History Konsultasi Berbasis <i>Live Chat</i> .....	56
Gambar 5.16 Halaman Konsultasi secara <i>Offline</i> .....	56
Gambar 5.17 Halaman Detail Konsultasi secara <i>Offline</i> .....	57
Gambar 5.18 Halaman Konsultasi Berbasis <i>Live Chat</i> .....	58
Gambar 5.19 Halaman Forum.....	58
Gambar 5.20 Halaman History Konsultasi secara <i>Offline</i> .....	59
Gambar 5.21 Halaman History Konsultasis Berbasis <i>Live Chat</i> .....	59
Gambar 5.22 Halaman Manajemen Kategori .....	60
Gambar 5.23 Halaman Manajemen Pengguna.....	61
Gambar 5.24 Halaman Manajemen Pembayaran.....	61
Gambar 5.25 Halaman Setting .....	62



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Permasalahan keluarga dewasa ini semakin meningkat, padahal keluarga merupakan organisasi terkecil dalam masyarakat yang memiliki fungsi penting bagi ketahanan nasional. Seperti yang dikemukakan oleh Menteri Sosial Khofifah Indar Parawansa bahwa berbagai permasalahan kemasyarakatan kebangsaan dan masalah sosial banyak sekali berawal dari kerentanan keluarga. Salah satu permasalahan keluarga yang meningkat adalah permasalahan perkawinan yang berujung pada perceraian. Data dari Direktorat Badan Peradilan Agama menunjukkan permohonan perceraian pada tahun 2012 sebanyak 404.236, tahun 2013 sebanyak 431.392, tahun 2014 sebanyak 451.493, dan tahun 2015 sebanyak 466.491. Permasalahan keluarga yang lain adalah permasalahan pengasuhan, kekerasan dalam rumah tangga, permasalahan kenakalan remaja, konflik antara orangtua dan anak, dan perilaku seks bebas. (Wahyuningsih, 2017)

Permasalahan dalam rumah tangga bukan merupakan sebuah fenomena baru dalam kehidupan bermasyarakat. Tingginya tingkat keretakan dalam rumah tangga mengakibatkan banyak aspek yang dirugikan seperti contohnya adalah anak. Peranan psikolog sangat penting untuk mengontrol masalah yang terjadi dalam rumah tangga. Namun, tidak banyak pasien dapat mengungkapkan hal yang dirasakannya dengan tepat. Permasalahan ini mengakibatkan psikolog kesulitan untuk dapat mengidentifikasi apa permasalahan yang dialami pasiennya.

Tingginya tindakan kriminal maupun kekerasan dalam rumah tangga yang diakibatkan oleh kurangnya pengendalian diri terhadap masalah dalam diri seseorang serta langkah yang sebaiknya dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dialami seseorang. Salah satu yang dapat dilakukan untuk mengetahui langkah pengendalian diri yang tepat yaitu dengan berkonsultasi dengan psikolog. Namun, masih banyak anggapan bahwa berkonsultasi dengan psikolog akan membutuhkan biaya yang mahal, waktu yang lama serta anggapan bahwa memiliki kelainan dalam kejiwaan. Sehingga dari anggapan-anggapan tersebut yang menjadikan orang enggan berkomunikasi dengan psikolog terkait permasalahan yang dialami.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dibutuhkan sebuah media yang digunakan untuk dapat menjadi wadah konsultasi antar psikolog dan pasien. Hasil-hasil penelitian menunjukkan efektifitas pelayanan konseling atau terapi *online* untuk membantu klien

menyelesaikan masalah. Hasil penelitian meta-analisis yang dilakukan oleh (Barak, Hen, Boniel-Nissim, & Shapira, 2008) menunjukkan bukti bahwa intervensi secara *online* tidak menunjukkan perbedaan efektivitas dengan intervensi tatap muka. Konseling atau terapi *online* ke depan dapat menjadi alternatif bagi orang-orang untuk memperoleh bantuan dalam menyelesaikan permasalahan mereka, terutama bagi mereka yang selama ini merasa malu jika harus melakukan konseling atau terapi secara *face to face*. Dalam Portal Konsultasi Kesejahteraan Keluarga ini keduanya dapat berkomunikasi tanpa tatap muka secara langsung. Hal ini sangat diperlukan mengingat perbedaan latar belakang dari pasien misalkan pasien maupun psikolog memiliki kesibukan masing-masing maka untuk bertemu tatap muka sangat susah dilakukan, berikutnya karena perbedaan lokasi geografis yang sangat mungkin terjadi karena berada di kota yang berbeda dengan psikolog. Serta dengan adanya sistem ini dapat membantu psikolog dalam memberikan edukasi kepada masyarakat tentang peranan psikolog serta membuka wawasan kepada masyarakat yang selama ini takut melakukan konsultasi kepada psikolog karena angapan bahwa konsultasi dengan psikolog mahal serta menghabiskan banyak waktu, di mana hal tersebut dapat dimanajemen dengan adanya sistem konsultasi *online* ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang bisa diambil dari latar belakang adalah apakah portal konsultasi kesejahteraan keluarga dapat menjadi sebuah solusi, baik untuk membantu memudahkan masyarakat maupun psikolog dalam mendapatkan dan memberikan konseling tanpa tatap muka.

## **1.3 Batasan Masalah**

- a. Konsultasi berbasis *Live Chat* hanya dapat menerima satu konsultasi dalam satu waktu.
- b. Konsultasi berbasis *Live Chat* hanya dapat dilakukan apabila psikolog dan klien telah masuk ke dalam ruang percakapan atau ruang konsultasi.
- c. Psikolog dapat menangani banyak klien untuk setiap konselingnya.
- d. Forum psikolog hanya dapat diakses oleh psikolog dan admin.
- e. Setiap konsultasi membutuhkan 1 poin konsultasi, poin didapatkan setelah pembayaran telah di konfirmasi oleh admin.
- f. Setiap pembayaran yang telah dikonfirmasi oleh admin mendapatkan 2 poin konsultasi.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis, merancang, dan membuat sebuah sistem yang dapat digunakan untuk menjadi wadah konsultasi antara psikolog dan pasien.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah memberikan sebuah wadah komunikasi jarak jauh antara psikolog dan klien, sehingga klien dapat menjaga komunikasi dengan psikolog. Serta dapat mampu memberikan saran yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh kliennya.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan berguna untuk memudahkan dalam memahami laporan Tugas Akhir ini. Secara garis besar, sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang pembahasan masalah umum yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi tentang uraian teori-teori yang ditinjau selama melakukan penelitian.

##### **BAB III ANALISIS SISTEM**

Berisi tentang seluruh analisis yang digunakan untuk membangun sistem Portal Konsultasi Kesejahteraan Keluarga.

##### **BAB IV PERANCANGAN**

Berisi tentang perancangan dari pembuatan Portal Konsultasi Kesejahteraan Keluarga berdasarkan hasil dari analisis sistem.

##### **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang hasil dari implementasi perancangan, pengujian, serta pembahasan dari sistem yang telah dibuat.

##### **BAB VI KESIMPULAN**

Berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan penelitian dan saran serta rekomendasi berdasarkan hasil pengujian.

## BAB II LANDASAN TEORI

### 2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan salah satu proses yang dilakukan untuk meninjau beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Dengan dilakukannya tinjauan pustaka ini diharapkan penelitian yang dilakukan ini memiliki sebuah landasan yang kuat.

#### 2.1.1 Tujuan *Electronic Consultation*

Dalam penelitian ini Konsultasi Medis *Online* terbagi kedalam tiga buah perspektif. Di tempat pertama, Konsultasi Medis *Online* sama halnya dengan percakapan melalui telephone atau konsultasi berbasis jaringan radio. Kedua, Konsultasi Medis *Online* memberikan sebuah perubahan sudut pandang dalam cara pasien mencari konsultasi medis dimana mereka bisa mandiri "mencari di sekitar" untuk sebuah diskusi terkait pengobatan. Ketiga, Konsultasi Medis *Online* adalah tentang diskusi langsung pasien-spesialis, cara ini tidak dapat mengecualikan pertemuan atau diskusi antar spesialis untuk mendapatkan saran yang lebih baik bahkan tujuan lainnya. Konsultasi Medis *Online* merupakan sebuah ide untuk melampaui dasar dari *telemedicine* yang biasanya terbatas pada jenis pengobatan tertentu untuk pasien yang berada dalam wilayah geografis atau geopolitik tertentu. Dengan Konsultasi Medis *Online*, Pengobatan terbuka untuk pasien dengan berbagai kebutuhan yang berasal dari berbagai kawasan atau negara. Pasien dapat memilih untuk diperiksa ke spesialis yang dapat mereka akses melalui website Konsultasi Medis *Online*. Mereka tidak terbatas oleh Spesialis tertentu baik oleh informasi sebelumnya atau oleh lokasi geografis. Titik eksplorasi terperinci di makalah ini adalah untuk menyelidiki secara mendalam tentang Konsultasi Medis *Online* di seluruh dunia (Goswami et al., 2017).

Dalam meninjau pustaka ini terdapat sebuah data dari 28 website penyedia jasa Konsultasi Medis secara *Online* tentang fitur apa saja yang mereka tawarkan kepada pengunjungnya. Data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Fitur dari 28 Penyedia Jasa Konsultasi Medis Onliine

<i>Diagnosis</i>	<i>Wellbeing Advice</i>	<i>Prescription</i>
28 (100%)	28 (100%)	19 (68%)

Dari penelitian di atas terdapat 2 poin yang dapat disimpulkan. Poin yang dapat disimpulkan adalah:

- a. Terdapat 3 buah perspektif tentang Konsultasi *Online* yaitu:
  1. Konsultasi kesehatan menggunakan media telephone dapat dikategorikan sebagai Konsultasi Medis *Online*.
  2. Konsultasi Medis *Online* memberikan sebuah cara pandang baru di masyarakat terkait mendapatkan sebuah pengobatan.
  3. Konsultasi Medis *Online* tidak terbatas oleh kondisi geografis dari pasien maupun pakar.
- b. Website Konsultasi Medis *Online* memiliki beberapa tujuan diantaranya adalah:
  1. Memberikan diagnosis terhadap kondisi pasien.
  2. Memberikan saran guna mendapatkan hasil yang lebih baik kepada pasien.
  3. Memberikan resep obat yang tepat kepada pasien.

### **2.1.2 *Electronic Consultation***

*Electronic Consultations* dapat menggantikan atau melengkapi mekanisme dokter yang saat ini digunakan untuk berkomunikasi dengan pasien. Mekanisme ini termasuk penggunaan *pager*, telepon, dan konsultasi "lorong" atau "tepi jalan". Mekanisme komunikasi konvensional ini sering mengganggu kerja klinis, dan banyak dokter menghargai *E-Consult* bersifat *asynchronous* atau dengan kata lain bersifat komunikasi tanpa tatap muka melalui media yang bersifat *online* serta dapat memberikan sebuah tanggapan atau memberikan sebuah konsultasi ketika mereka memiliki waktu yang luang.

Proses untuk melakukan konsultasi elektronik tergantung pada teknologi yang digunakan dan bagaimana sistemnya diimplementasikan dalam pengaturan perawatan kesehatan, tetapi biasanya mengikuti pola berikut:

- a. Meminta dokter mengajukan suatu pertanyaan klinis ke konsultan secara elektronik.
- b. Konsultan mengulas pertanyaan itu. Jika terdapat dua dokter yang telah memberikan rekam medis pasien, konsultan akan meninjau rekam medis pasien. Dalam sistem tanpa *EMR* yang terintegrasi, informasi rekam medis pasien didapatkan dengan cara melakukan proses permohonan kepada dokter yang bersangkutan.
- c. Konsultan menanggapi permintaan dokter berdasarkan beberapa hal diantaranya adalah:

1. Meminta informasi tambahan dan berkomunikasi bolak-balik dengan dokter yang merujuk.
2. Menjawab pertanyaan klinis yang bersifat spesifik; atau
3. Menjawab bahwa pasien harus dilihat secara pribadi

*E-Consult* dapat memfasilitasi peningkatan komunikasi antara PCP (*Primary Care Providers*) dan spesialis. Namun, mereka tidak akan sepenuhnya mengganti panggilan telepon dan konsultasi "di tepi jalan". Banyak dokter yang terus memberikan saran secara pribadi tentang pertanyaan klinis. Sebagai tambahan, panggilan telepon kemungkinan besar akan tetap menjadi mode utama untuk menangani konsultasi darurat. (Horner, Ed, & Tufano, 2011)

## 2.2 Aplikasi Konseling *Online* di Indonesia

Di Indonesia, konseling atau terapi *online* belum banyak ditawarkan, terlebih konseling atau terapi *online* yang mengkhususkan pada permasalahan keluarga. Padahal, Indonesia menempati peringkat ke-6 sedunia terkait dengan jumlah pengguna internet. Selain itu, sebagian konseling atau terapi *online* dilakukan melalui *email* sehingga dirasa masih kurang praktis dan tidak dapat memenuhi kebutuhan konseling atau terapi keluarga yang kompleks. Adapun beberapa konseling atau terapi *online* yang ada di Indonesia dapat dilihat pada pada tabel 2.2.

Tabel 2.2 Aplikasi Konseling *Online* di Indonesia

<b>Nama</b>	<b>Fitur</b>	<b>Kelebihan</b>	<b>Kekurangan</b>
Riliv	Konsultasi via chat dengan menggunakan aplikasi <i>mobile</i> riliv	Sudah memiliki aplikasi <i>mobile online</i> yang dapat diakses di <i>playstore</i>	tidak terdapat pengelompokan psikolog
Pijar Psikologi	Konsultasi via <i>email</i>	Konsultasi tidak berbayar	Kuota konsultasi di batasi, waktu konsultasi sangat singkat
Psyline	Konsultasi via <i>email</i>	Tidak terdapat Batasan waktu	tidak terdapat pengelompokan psikolog, waktu balasan yang relatif lama

### 2.3 Kategori Permasalahan Psikologis

Dalam dunia psikolog terdapat beberapa pengkategorian permasalahan yang dihadapi, dari data yang diperoleh dari Dinas Psikologi Angkatan Darat didapatkan kategori permasalahan psikologis yang diantaranya adalah:

- a. Pekerjaan
  1. Bimbingan Karir Jabatan
  2. Mencari pekerjaan yang tepat
  3. Mengoptimalkan potensi diri
- b. Rumah Tangga
  1. Hubungan dengan pasangan
  2. Hubungan dengan anak
  3. Hubungan dengan keluarga besar lainnya
- c. Pendidikan
  1. Pemilihan jurusan di perguruan tinggi
  2. Minat dan bakat
  3. Motivasi belajar
  4. Kesulitan belajar
- d. Sosialisasi
  1. Membina hubungan sosial yang harmonis
  2. Meningkatkan keterampilan bersosialisasi
- e. Pribadi (Intrapersonal)
  1. Minder
  2. Hubungan asmara

### 2.4 Node Js

NodeJs merupakan sebuah pengembangan terbaru dari *javascript*, yang mana *javascript* sendiri dulunya hanya digunakan sebagai bahasa *client* namun kini pada NodeJs dapat digunakan sebagai bahasa *server* untuk memproduksi konten website yang dinamis sebelum halaman tersebut dikirim ke *browser* pengguna. NodeJs sendiri dikembangkan dengan *engine* yang sama oleh google chrome. NodeJs sendiri bersifat *non-blocking* yang artinya dapat melakukan proses secara *parallel* dan ketika proses tersebut telah selesai maka kita dapat melakukan proses *call back*.(nodejs.org, 2017)

## 2.5 WebSocket

WebSocket adalah standar baru untuk komunikasi *realtime* pada *web* dan aplikasi *mobile*. WebSocket dirancang untuk diterapkan di *browser web* dan *web server*, tetapi dapat digunakan oleh aplikasi *client* atau *server*. WebSocket adalah protokol yang menyediakan saluran komunikasi *full-duplex* melalui koneksi TCP tunggal.

WebSocket merupakan bagian dari HTML5. WebSocket menghadirkan pengurangan besar dalam lalu-lintas jaringan yang tidak penting dan *latency* dibandingkan dengan solusi *polling* dan *long-polling* yang telah digunakan untuk mensimulasikan koneksi dua arah dengan cara menjaga dua koneksi tetap terhubung. (David. Walsh, 2010)

## 2.6 Laravel

Laravel merupakan salah satu *framework* PHP. *Framework* sendiri adalah sebuah kerangka dari kode pemrograman yang berguna untuk untuk memudahkan *programmer* dalam menyelesaikan aplikasi yang ingin dibuatnya. Laravel dibangun dengan 3 buah konsep yaitu *Model*, *View* dan *Controller*. (Rohman, 2014)

MVC adalah sebuah pendekatan perangkat lunak yang memisahkan aplikasi logika dari presentasi. MVC memisahkan aplikasi berdasarkan komponen-komponen aplikasi, seperti manipulasi data, *controller*, dan *user interface*. Berikut penjelasan dari MVC:

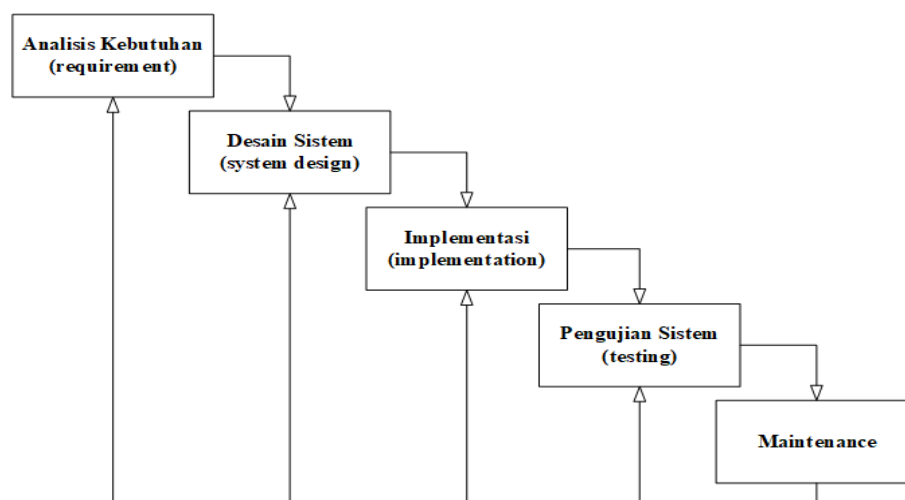
- a. *Model*, *Model* mewakili struktur data. Biasanya model berisi fungsi-fungsi yang membantu seseorang dalam pengelolaan basis data seperti memasukkan data ke basis data, pembaruan data dan lain-lain.
- b. *View*, *View* adalah bagian yang mengatur tampilan ke pengguna. Bisa dikatakan berupa halaman web.
- c. *Controller*, *Controller* merupakan bagian yang menjembatani model dan view. (Alfat, Triwiyatno, & Isnanto, 2016)



## BAB III

### ANALISIS SISTEM

Pembuatan Portal Konsultasi Kesejahteraan Keluarga menggunakan metode rekayasa berbasis *software development life cycle* (SDLC) yang didalamnya terdapat berbagai macam model untuk pembuatan perangkat lunak. Model yang digunakan untuk pembuatan Portal Konsultasi Kesejahteraan Keluarga adalah model *waterfall* yang merupakan sebuah siklus hidup klasik (*classic life cycle*) yang memberikan gambaran pendekatan yang sistematis serta berurutan dalam pengembangan perangkat lunak (*software*), diawali dengan spesifikasi kebutuhan pengguna (*user*) perangkat lunak, kemudian dilanjutkan melalui tahapan-tahapan analisis kebutuhan (*requirement*), desain sistem (*system design*), implementasi (*implementation*), pengujian sistem (*testing*) dan pemeliharaan (*maintenance*) (Pressman, 2015). Berikut ini merupakan model *waterfall* seperti yang terlihat pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 model *waterfall*

#### 3.1 Gambaran Umum Sistem

Portal konsultasi kesejahteraan keluarga ini dibangun dengan fungsi memudahkan psikolog dan kliennya, didalam sistem yang dibangun ini terdapat 2 buah menu utama yaitu konsultasi psikolog berbasis *offline* dan konsultasi psikolog berbasis *live chat*. Konsultasi secara *offline* merupakan sebuah konsultasi yang dimana klien dapat berkonsultasi dengan psikolog dengan menceritakan detail permasalahan yang dialaminya dan kemudian ditanggapi

oleh psikolog yang telah ia pilih berdasarkan kategorinya. Pada konsultasi berbasis *Live Chat* klien melakukan konsultasi jarak jauh dengan psikolognya melalui media chat atau percakapan dengan kondisi keduanya *online* pada waktu yang bersamaan. Selain itu didalam sistem ini terdapat beberapa menu pendukung yaitu forum konsultasi antar psikolog yang digunakan untuk koordinasi dan komunikasi sesama psikolog guna menyelesaikan suatu permasalahan. Didalam sistem ini juga terdapat halaman yang digunakan untuk mencatat seluruh rekam medis dari pasien.

### **3.2 Analisis Kebutuhan Sistem**

Analisis kebutuhan sistem merupakan sebuah tahapan dalam penelitian ini dimana analisis dilakukan untuk menjabarkan secara detail kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dalam berdirinya Portal Konsultasi Kesejahteraan Keluarga ini.

#### **3.2.1 Kebutuhan Perangkat Lunak**

Dalam pembuatan sistem ini dibutuhkan beberapa perangkat lunak pendukung guna mendapatkan hasil yang maksimal, adapun perangkat lunak yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

- a. Atom
- b. Xampp
- c. Visio
- d. Balsamiq Mockup
- e. Google Chrome
- f. Microsoft Edge
- g. Docker
- h. Mysql

#### **3.2.2 Analisis Pengguna**

Dalam tahapan ini dilakukan sebuah analisis untuk menentukan siapa saja aktor yang terlibat dan dapat berinteraksi didalam sistem ini. Adapun pengguna tersebut diantaranya adalah:

- a. Klien

Klien adalah pengguna sistem yang bertindak sebagai pemohon untuk didapatkannya konsultasi.

b. Psikolog

Psikolog adalah pengguna sistem yang bertindak sebagai pemberi konseling.

c. Administrator

Administrator adalah akun yang digunakan untuk mengelola secara keseluruhan sistem ini.

### 3.2.3 Analisis Kebutuhan *Input*

Analisis kebutuhan *input* merupakan sebuah tahapan yang digunakan untuk mendefinisikan seluruh jenis input apa saja yang dibutuhkan oleh seluruh aktor yang terlibat dalam sistem ini.

a. Data Pengguna

Data pengguna merupakan data identitas dari pengguna yang diantaranya adalah nama depan, nama belakang, *email*, *password*, *avatar*, dan *bio*.

b. Data Konsultasi

Data konsultasi merupakan data yang digunakan untuk sebuah konsultasi baik *offline* maupun berbasis *Live Chat* adapun untuk data yang dibutuhkan diantaranya adalah: kategori, nama psikolog, judul permasalahan, isi dari permasalahan, dan tanggapan atas permasalahan yang telah diuraikan.

c. Data Kategori

Data kategori merupakan data yang berisikan nama kategori untuk mengelompokkan psikolog kedalam konsentrasi bidang permasalahan yang ditanganinya adapun data tersebut adalah: nama kategori, dan nama psikolog.

d. Data Pembayaran

Data pembayaran merupakan data yang digunakan untuk mendapatkan sebuah poin konsultasi adapun data tersebut adalah data dari gambar bukti pembayaran.

e. Data Poin

Data poin merupakan data yang digunakan untuk mendefinisikan jumlah poin yang didapat oleh klien ketika pembayarannya diterima adapun data tersebut adalah nilai jumlah poin.

f. Data Forum

Data forum merupakan data yang digunakan untuk membuat sebuah pembahasan terkait permasalahan yang ingin didiskusikan bersama psikolog lainnya. Adapun data yang

dibutuhkan adalah judul permasalahan, kategori, isi permasalahan dan jawaban dari permasalahan.

### 3.2.4 Analisis Kebutuhan Proses

Analisis kebutuhan proses merupakan analisis terhadap proses yang dapat dilakukan oleh masing-masing user. Adapun analisis dari kebutuhan sistem ini adalah:

#### a. Klien

##### 1. Proses *login*

Proses *login* merupakan sebuah proses autentikasi pengguna untuk dapat masuk kedalam sistem.

##### 2. Proses *register*

Proses *register* merupakan sebuah proses pendaftaran pengguna kedalam sistem.

##### 3. Proses Pembayaran

Proses pembayaran merupakan sebuah proses dimana klien mengunggah bukti pembayaran kedalam sistem.

##### 4. Proses Konsultasi secara *Offline*

Proses Konsultasi secara *Offline* merupakan sebuah proses konsultasi yang dimana klien memilih kategori dan psikolog serta menuliskan detail permasalahan yang dimilikinya.

##### 5. Proses Konsultasi berbasis *Live Chat*

Proses konsultasi berbasis *Live Chat* merupakan sebuah proses konsultasi antara klien dan psikolog dimana keduanya berkomunikasi di waktu yang bersamaan.

##### 6. Notifikasi

Proses notifikasi merupakan sebuah daftar informasi ketika terdapat sebuah pembaharuan di Konsultasi secara *Offline*.

#### b. Administrator

##### 1. Proses *login*

Proses *login* merupakan sebuah proses autentikasi pengguna untuk dapat masuk kedalam sistem.

##### 2. Proses manajemen pembayaran

Proses manajemen pembayaran merupakan sebuah proses dimana administrator melakukan perubahan status pembayaran baik ditolak maupun diterima.

##### 3. Proses manajemen kategori

Proses manajemen kategori merupakan proses dimana administrator membuat sebuah kategori untuk mengelompokkan psikolog.

4. Proses manajemen pengguna

Proses manajemen pengguna merupakan sebuah proses dimana administrator mengubah role dari akun pengguna.

5. Proses manajemen forum

Proses manajemen forum merupakan sebuah proses dimana administrator dapat menghapus dan menutup sebuah forum yang telah dibuat oleh psikolog.

c. Psikolog

1. Proses *login*

Proses *login* merupakan sebuah proses autentikasi pengguna untuk dapat masuk kedalam sistem.

2. Proses pendaftaran

Proses pendaftaran merupakan sebuah proses pendaftaran pengguna kedalam sistem.

3. Proses Konsultasi secara *Offline*

Proses Konsultasi secara *Offline* Merupakan sebuah proses dimana psikolog dapat memberikan saran serta informasi yang dapat membantu menjawab permasalahan yang dialami oleh kliennya.

4. Proses konsultasi berbasis *Live Chat*

Proses konsultasi berbasis *Live Chat* merupakan sebuah proses konsultasi antara klien dan psikolog dimana keduanya berkomunikasi di waktu yang bersamaan.

5. Proses koordinasi melalui forum

Proses koordinasi melalui forum merupakan sebuah proses dimana psikolog dapat membuat sebuah pertanyaan atau pernyataan untuk dapat dikoordinasikan bersama psikolog lainnya.

### 3.2.5 Analisis kebutuhan *output*

Analisis kebutuhan *output* yang dihasilkan dalam pembuatan portal konsultasi kesejahteraan keluarga ini berupa informasi yang dihimpun berdasarkan data yang telah diproses sebelumnya. Informasi yang dihasilkan terdiri dari:

a. Klien

1. Notifikasi balasan terhadap konsultasi secara *offline*
2. Informasi status pembayaran

3. Pesan saat konsultasi berbasis *Live Chat*
  4. Informasi psikolog
- b. Administrator
1. Informasi pembayaran klien
  2. Informasi data psikolog
  3. Informasi kategori psikolog
- c. Psikolog
1. Notifikasi terhadap konsultasi secara *offline*
  2. Notifikasi terhadap komentar dari klien terhadap konsultasi secara *offline*
  3. Pesan saat konsultasi berbasis *Live Chat*
  4. Informasi pembahasan forum
  5. Informasi klien

### 3.2.6 Analisis Kebutuhan Antarmuka

Analisis kebutuhan antarmuka merupakan sebuah tahapan untuk mendefinisikan halaman apa saja yang dibutuhkan dalam sistem ini.

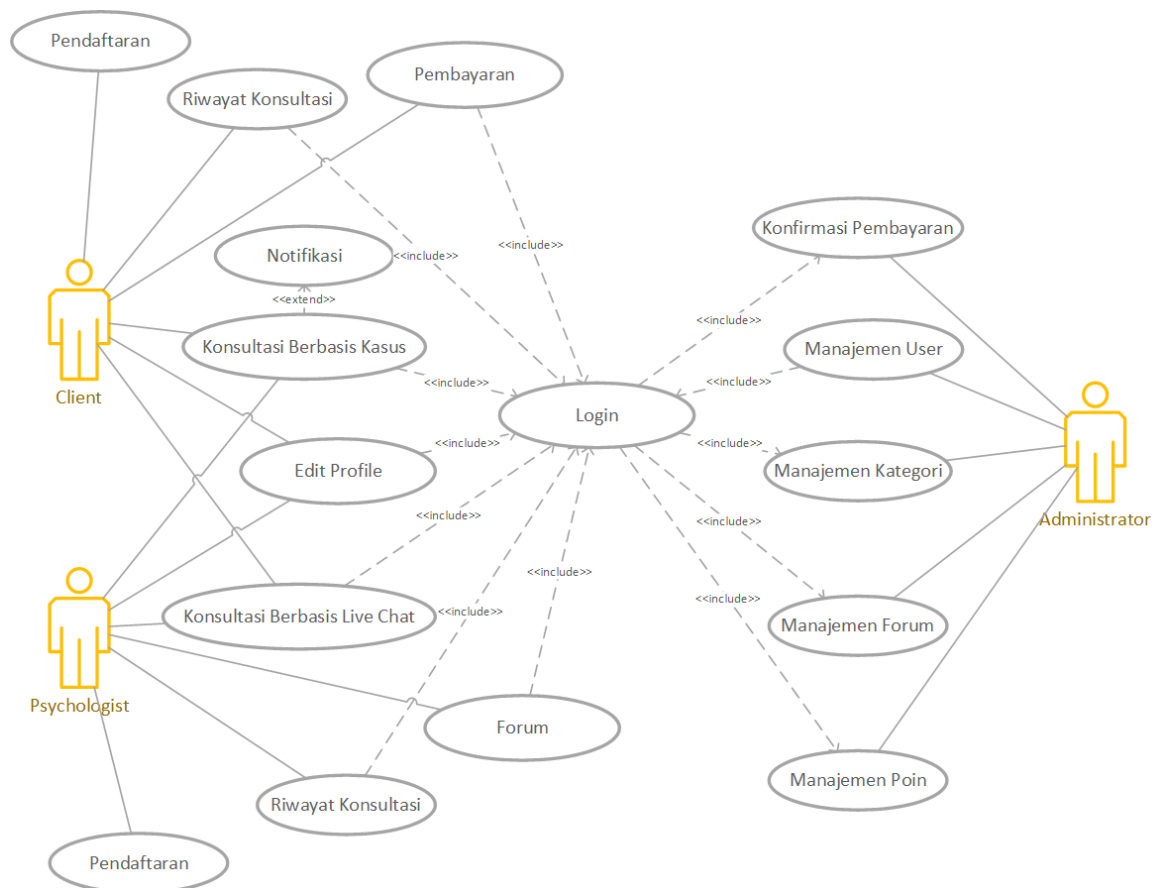
- a. Halaman Utama
1. Halaman *Home*
  2. Halaman *Login*
  3. Halaman *Register*
  4. Halaman *Term and Condition*
  5. Halaman *Profile*
  6. Halaman *User Guide*
- b. Klien
1. Halaman konsultasi *offline*
  2. Halaman konsultasi berbasis *Live Chat*
  3. Halaman pembayaran
  4. Halaman *history*
- c. Psikolog
1. Halaman konsultasi *offline*
  2. Halaman konsultasi berbasis *Live Chat*
  3. Halaman *forum*
  4. Halaman *history*

- d. Administrator
  - 1. Halaman manajemen pembayaran
  - 2. Halaman manajemen kategori
  - 3. Halaman manajemen *user*
  - 4. Halaman *forum*
  - 5. Halaman *setting*

## BAB IV PERANCANGAN SISTEM

### 4.1 Use Case Diagram

*Use Case Diagram* merupakan sebuah gambaran interaksi dari seluruh aktor yang terlibat didalam sistem ini, Berikut merupakan *Use Case Diagram*nya:



Gambar 4.1 Use Case Diagram

Dari Gambar 4.1 merupakan *Use Case Diagram* dari keseluruhan sistem, dari *use case* tersebut dapat dilihat terdapat 3 buah aktor dengan peranan masing masing yaitu:

Tabel 4.1 Aktor dan Definisinya

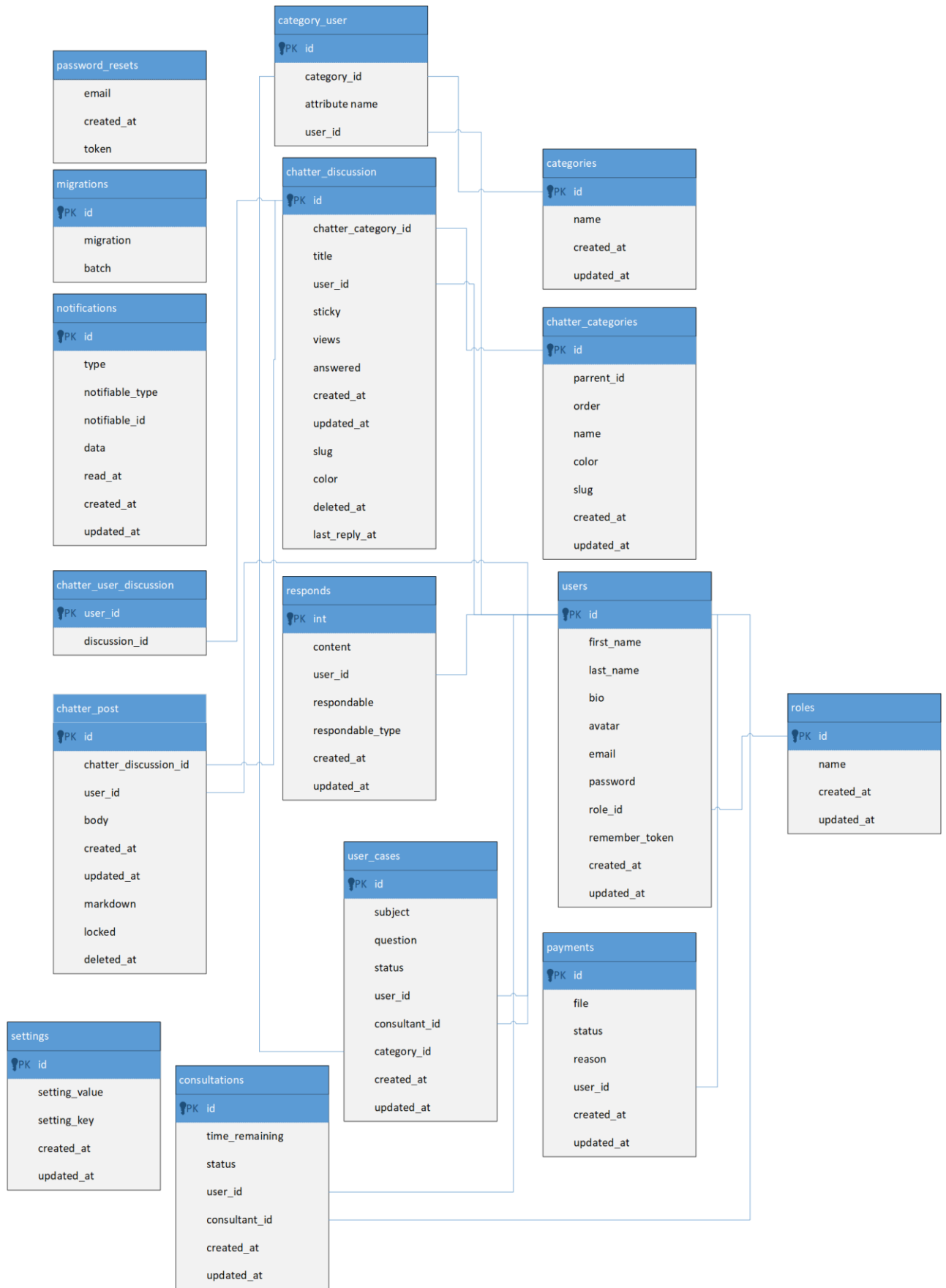
Nomor	Nama	Definisi
1	<i>Client</i>	Sebagai pemohon untuk melakukan konsultasi
2	<i>Psychologist</i>	Sebagai konselor
3	<i>Administrator</i>	Sebagai pengelola pembayaran, pengguna dan kategori



Dari seluruh aktor yang terdapat pada tabel 4.1. mempunyai fungsi masing-masing. Pada aktor klien, aktor tersebut memiliki fungsi untuk melakukan pendaftaran didalam sistem, membuat sebuah konsultasi baik berbasis kasus maupun berbasis *Live Chat*, mengubah data akun, melakukan pembayaran serta melihat riwayat konsultasi. Pada aktor psikolog, aktor tersebut memiliki fungsi untuk melakukan pendaftaran kedalam sistem, memberikan tanggapan terhadap konsultasi yang ditangani, melakukan koordinasi melalui forum, mengubah data akun serta melihat riwayat konsultasi yang ia telah tangani. Pada aktor administrator, aktor tersebut memiliki fungsi sebagai pengelola data pembayaran, manajemen pengguna, manajemen kategori, manajemen forum, dan manajemen poin.

## **4.2 Perancangan Basisdata**

Perancangan basisdata merupakan sebuah tahapan untuk membuat sebuah kerangka penyimpanan data yang digunakan sehingga sistem dapat melakukan proses CRUD atau biasa dikenal dengan *Create, Read, Update, dan Delete*. Berikut merupakan relasi basisdata yang dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 Relasi Basisdata

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa terdapat sebanyak 15 buah tabel yang digunakan untuk dapat menyimpan seluruh data yang terdapat didalam sistem. Berikut merupakan detail dari tabel tersebut:

a. Tabel *password\_resets*

Tabel *password\_resets* merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan data ketika user melakukan reset terhadap *password* yang dimilikinya seperti terlihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 *password\_resets*

<b>Nama</b>	<b>Type Data</b>	<b>Keterangan</b>
Email	VARCHAR	
Created_at	VARCHAR	
Token	TIMESTAP	

b. Tabel *migrations*

Tabel *migrations* merupakan tabel bawaan dari *framework* Laravel. Tabel ini digunakan untuk menyimpan data dari setiap *migrations* yang dilakukan oleh sistem seperti terlihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 *migrations*

<b>Nama</b>	<b>Type Data</b>	<b>Keterangan</b>
Id	INT	<i>Primary Key</i>
Migrations	VARCHAR	
Batch	TIMESTAP	

c. Tabel *notifications*

Tabel *notifications* merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan seluruh notifikasi ketika terdapat pembaharuan didalam konsultasi berbasis kasus. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 *notifications*

<b>Nama</b>	<b>Type Data</b>	<b>Keterangan</b>
Id	CHAR	<i>Primary Key</i>
Type	VARCHAR	
notifiable_type	VARCHAR	
notifiable_id	BIGINT	<i>Foreign Key</i>
Data	TEXT	
read_at	TIMESTAMP	
created_at	TIMESTAMP	

updated_at	TIMESTAMP	
------------	-----------	--

d. Tabel *chatter\_user\_discussion*

Tabel *chatter\_user\_discussion* merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan user yang terlibat didalam forum konsultasi antar psikolog. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 *chatter\_user\_discussion*

Nama	Type Data	Keterangan
Id	INT	<i>Primary Key</i>
discussion_id	INT	<i>Foreign Key</i>

e. Tabel *chatter\_post*

Tabel *chatter\_post* merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan seluruh komentar dari setiap diskusi yang telah dibuat. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 *chatter\_post*

Nama	Type Data	Keterangan
Id	INT	<i>Primary Key</i>
chatter_discussion_id	INT	<i>Foreign Key</i>
user_id	INT	<i>Foreign Key</i>
Body	TEXT	
created_at	TIMESTAMP	
updated_at	TIMESTAMP	
Markdown	TINYINT	
Locked	TINYINT	
deleted_at	TIMESTAMP	

f. Tabel *category\_user*

Tabel *category\_user* merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan seluruh kategori pengguna yang terdapat di dalam forum. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 *category\_user*

Nama	Type Data	Keterangan
Id	INT	<i>Primary Key</i>
category_id	INT	<i>Foreign Key</i>
user_id	INT	<i>Foreign Key</i>

g. Tabel *chatter\_discussion*

Tabel *chatter\_user\_discussion* merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan seluruh diskusi yang telah dibuat oleh psikolog di dalam forum. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 *chatter\_discussion*

<b>Nama</b>	<b>Type Data</b>	<b>Keterangan</b>
Id	INT	<i>Primary Key</i>
chatter_category_id	INT	<i>Foreign Key</i>
Title	VARCHAR	
user_id	ID	<i>Foreign Key</i>
Sticky	TINYINT	
Views	INT	
Answered	TINYINT	
created_at	TIMESTAMP	
updated_at	TIMESTAMP	
Slug	VARCHAR	
Color	VARCHAR	
deleted_at	TIMESTAMP	
last_reply_at	TIMESTAMP	

h. Tabel *responds*

Tabel *responds* merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan seluruh respon dari setiap Konsultasi secara *Offline* yang telah dibuat oleh klien. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 *responds*

<b>Nama</b>	<b>Type Data</b>	<b>Keterangan</b>
Id	INT	<i>Primary Key</i>
Content	LONGTEXT	
user_id	ID	<i>Foreign Key</i>
respondable_id	INT	
respondable_type	VARCHAR	
created_at	TIMESTAMP	
updated_at	TIMESTAMP	

i. Tabel *user\_cases*

Tabel *user\_cases* merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan seluruh detail kasus yang telah dibuat oleh klien pada Konsultasi secara *offline*. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 *user\_cases*

Nama	Type Data	Keterangan
Id	INT	<i>Primary Key</i>
Subject	VARCHAR	
Question	LONGTEXT	
Status	ENUM	
user_id	INT	<i>Foreign Key</i>
consultant_id	INT	<i>Foreign Key</i>
category_id	INT	<i>Foreign Key</i>
created_at	TIMESTAMP	
updated_at	TIMESTAMP	

j. Tabel *consultations*

Tabel *consultations* merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan seluruh detail terkait konsultasi berbasis *Live Chat*. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11 *consultations*

Nama	Type Data	Keterangan
Id	INT	<i>Primary Key</i>
time_remaining	INT	
Status	ENUM	
user_id	INT	<i>Foreign Key</i>
consultant_id	INT	<i>Foreign Key</i>
created_at	TIMESTAMP	
updated_at	TIMESTAMP	

k. Tabel *categories*

Tabel *categories* merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan seluruh kategori yang telah dibuat untuk dapat digunakan pada Konsultasi secara *offline* dan konsultasi berbasis *Live Chat*. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12 *categories*

Nama	Type Data	Keterangan
Id	INT	<i>Primary Key</i>

Name	VARCHAR	
created_at	TIMESTAMP	
updated_at	TIMESTAMP	

l. Tabel *chatter\_categories*

Tabel *chatter\_categories* merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan seluruh kategori yang telah dibuat untuk dapat digunakan pada forum konsultasi antar psikolog. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13 *password\_resets*

Nama	Type Data	Keterangan
Id	INT	<i>Primary Key</i>
parent_id	INT	<i>Foreign Key</i>
Order	INT	
Name	VARCHAR	
Color	VARCHAR	
Slug	VARCHAR	
created_at	TIMESTAMP	
updated_at	TIMESTAMP	

m. Tabel *users*

Tabel *users* merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan seluruh data pengguna yang terlibat didalam sistem ini. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.14 *users*

Nama	Type Data	Keterangan
Id	INT	<i>Primary Key</i>
first_name	VARCHAR	
last_name	VARCHAR	
Bio	LONGTEXT	
Avatar	VARCHAR	
Email	VARCHAR	
Password	VARCHAR	
role_id	INT	<i>Foreign Key</i>
remember_token	VARCHAR	
created_at	TIMESTAMP	
updated_at	TIMESTAMP	

n. Tabel *roles*

Tabel *roles* merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan seluruh roles atau tingkatan pengguna yang terdapat didalam sistem. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.15.

Tabel 4.15 *roles*

<b>Nama</b>	<b>Type Data</b>	<b>Keterangan</b>
Id	INT	<i>Primary Key</i>
Name	VARCHAR	
created_at	TIMESTAMP	
updated_at	TIMESTAMP	

o. Tabel *payments*

Tabel *payments* merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan seluruh data bukti pembayaran yang telah dilakukan didalam sistem beserta status pembayarannya. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.16.

Tabel 4.16 *payments*

<b>Nama</b>	<b>Type Data</b>	<b>Keterangan</b>
Id	INT	<i>Primary Key</i>
File	VARCHAR	
Status	ENUM	
Reason	VARCHAR	
user_id	INT	<i>Foreign Key</i>
created_at	TIMESTAMP	
updated_at	TIMESTAMP	

p. Tabel *settings*

Tabel *settings* merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan seluruh data konfigurasi didalam sistem. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.17.

Tabel 4.17 *settings*

<b>Nama</b>	<b>Type Data</b>	<b>Keterangan</b>
Id	INT	<i>Primary Key</i>
setting_value	INT	
setting_key	TEXT	
created_at	TIMESTAMP	
updated_at	TIMESTAMP	

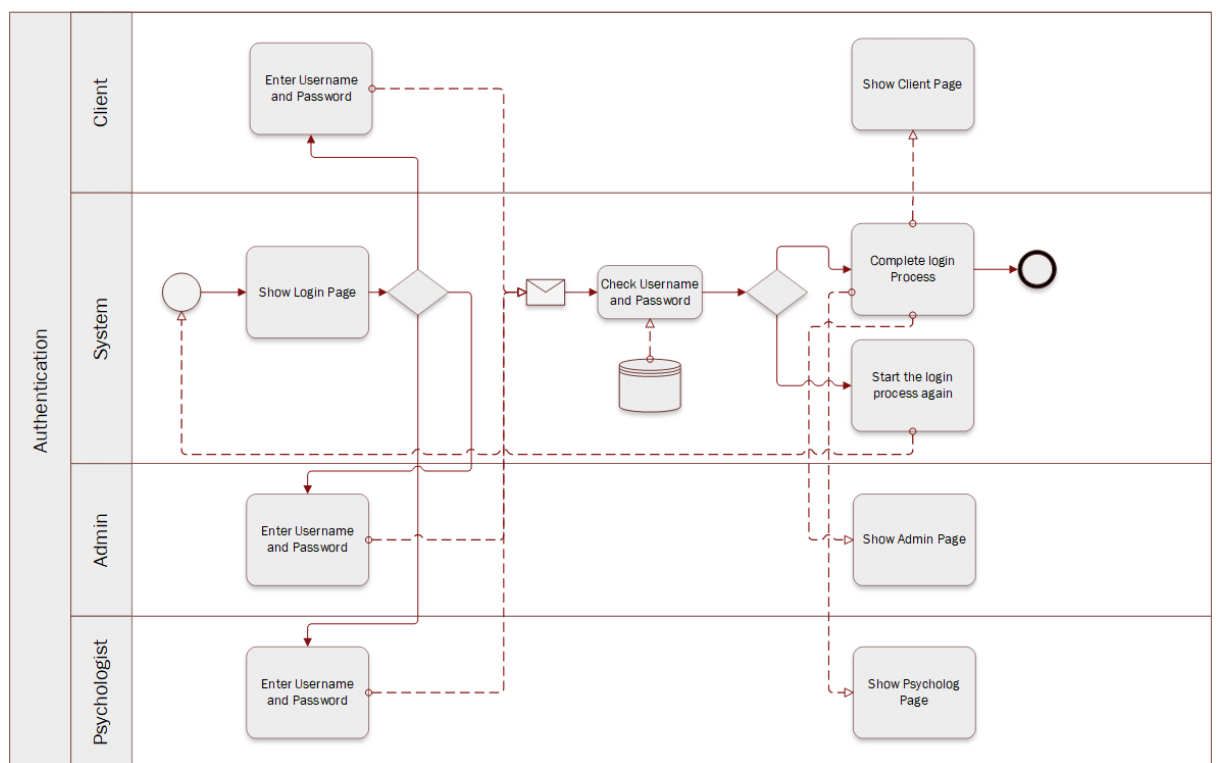


### 4.3 Pembuatan *Business Process Model and Notation*

Pembuatan BPMN merupakan sebuah proses membuat sebuah alur dari sistem yang akan dibangun, hal ini dilakukan agar dapat mengetahui dengan detail setiap aktifitas serta alur berjalannya sistem portal konsultasi kesejahteraan keluarga ini. Berikut BPMN dari fungsi utama sistem portal konsultasi kesejahteraan keluarga:

#### a. *Authentication*

Dalam melakukan aktifitas didalam sistem ini pengguna diharuskan terlebih dahulu untuk masuk kedalam sistem dengan menggunakan *username* dan *password* yang telah dibuat oleh pengguna. Berikut BPMN dari proses autentikasi pengguna kedalam sistem yang dapat dilihat pada gambar 4.3.



Gambar 4.3 BPMN *Authentication*

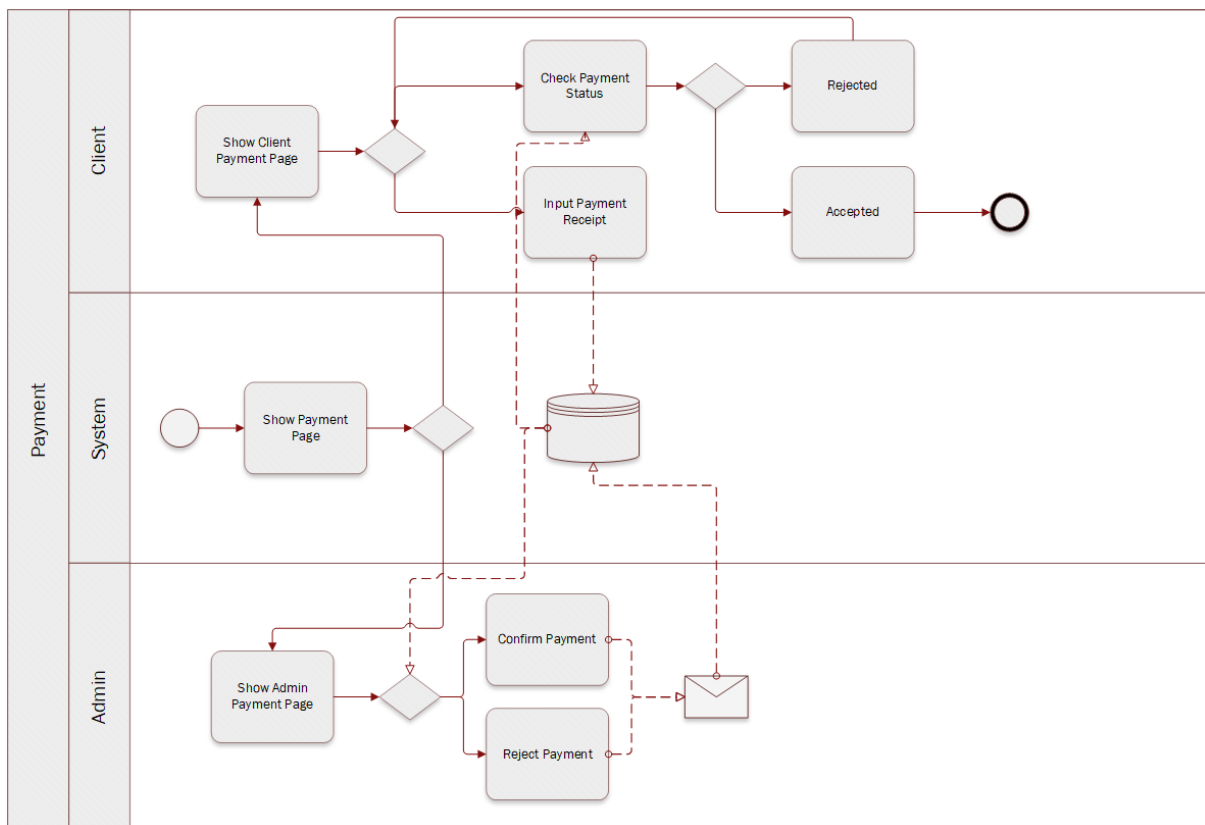
Deskripsi Gambar BPMN *Authentication*:

1. Sistem menampilkan halaman *login*
2. Pengguna memasukkan *username* dan *password*
3. Sistem melakukan pengecekan terhadap *username* dan *password*
4. Apabila sesuai dengan basisdata maka pengguna akan diarahkan kehalaman selanjutnya

5. Apabila tidak sesuai dengan basisdata maka pengguna akan diminta kembali untuk mengisi *username* dan *password*

b. Pembayaran

Bagi seorang klien untuk dapat mengakses menu konsultasi dibutuhkan sebuah point konsultasi, poin konsultasi didapatkan dengan melakukan sebuah pembayaran yang kemudian pembayaran tersebut harus dikonfirmasi oleh seorang Administrator. Berikut BPMN dari proses pembayaran yang dapat dilihat pada gambar 4.4.



Gambar 4.4 BPMN *Payment*

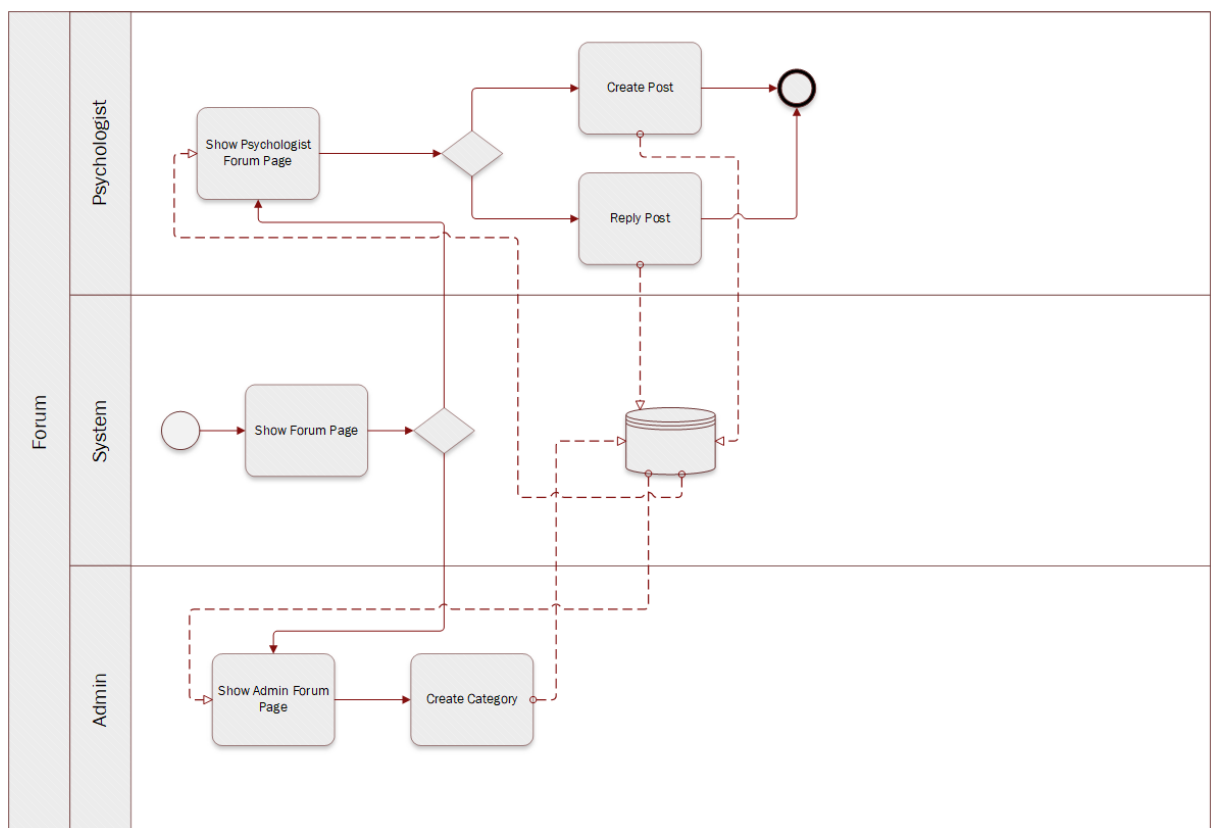
Deskripsi BPMN Pembayaran:

1. Sistem menampilkan halaman pembayaran
2. Klien mengunggah bukti pembayaran kedalam sistem
3. Administrator melakukan pengecekan terhadap bukti pembayaran yang telah diunggah oleh Klien
4. Apabila pembayaran telah sesuai maka administrator akan merubah status pembayaran dengan status diterima dan apabila pembayaran tidak sesuai maka administrator akan menolak pembayaran oleh klien beserta alasannya

5. Apabila pembayaran ditolak klien diminta untuk melakukan proses unggah bukti pembayaran ulang
6. Apabila pembayaran diterima maka klien dapat melanjutkan ke proses selanjutnya.

c. Forum

Forum antar Psikolog adalah salah satu menu yang difungsikan untuk berkoordinasi serta berkomunikasi dengan sesama psikolog untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul selama melakukan konseling. Berikut BPMN dari proses forum yang dapat dilihat pada gambar 4.5.



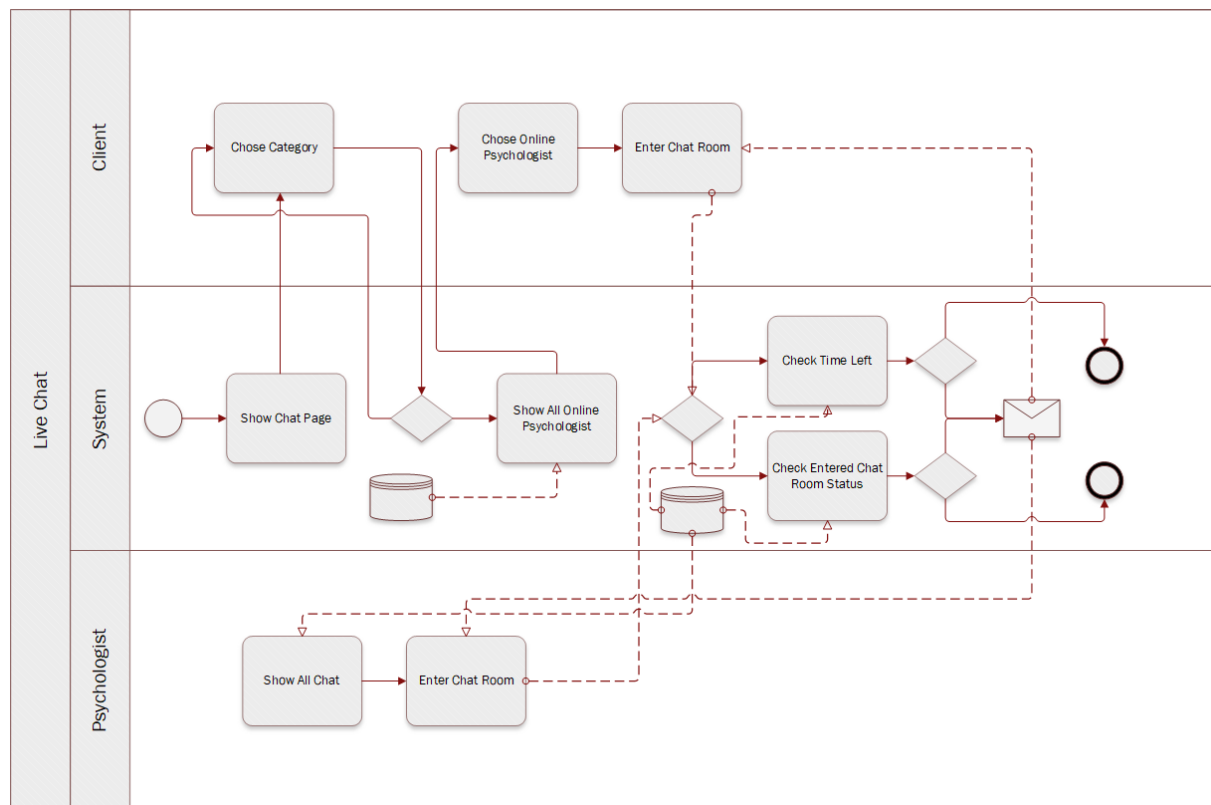
Gambar 4.5 BPMN Forum

Deskripsi BPMN Forum:

1. Sistem menampilkan halaman forum
2. Administrator membuat kategori pembahasan di forum
3. Psikolog dapat memilih antara membuat Diskusi berdasarkan kategori yang telah dibuat atau memberikan komentar dari diskusi yang telah dibuat oleh Psikolog lainnya.

d. Konsultasi berbasis *Live Chat*

Konsultasi berbasis *Live Chat* merupakan salah satu fitur utama dari portal konsultasi kesejahteraan keluarga ini, dalam konsultasi berbasis *Live Chat* pengguna dalam hal ini klien dan psikolog dapat berkomunikasi menggunakan metode *Live Chat* dimana keduanya harus *online* secara bersamaan apabila salah satu baik klien maupun psikolog tidak *online* maka fitur *Live Chat* ini tidak dapat diakses. Dalam konsultasi ini klien diberikan waktu konsultasi sebanyak 60 menit untuk 1 sesinya, apabila salah satu dari klien dan psikolog *offline* maka waktu yang tersisa akan disimpan. Berikut BPMN dari proses konsultasi berbasis *Live Chat* yang dapat dilihat pada gambar 4.6.



Gambar 4.6 BPMN Konsultasi berbasis *Live Chat*

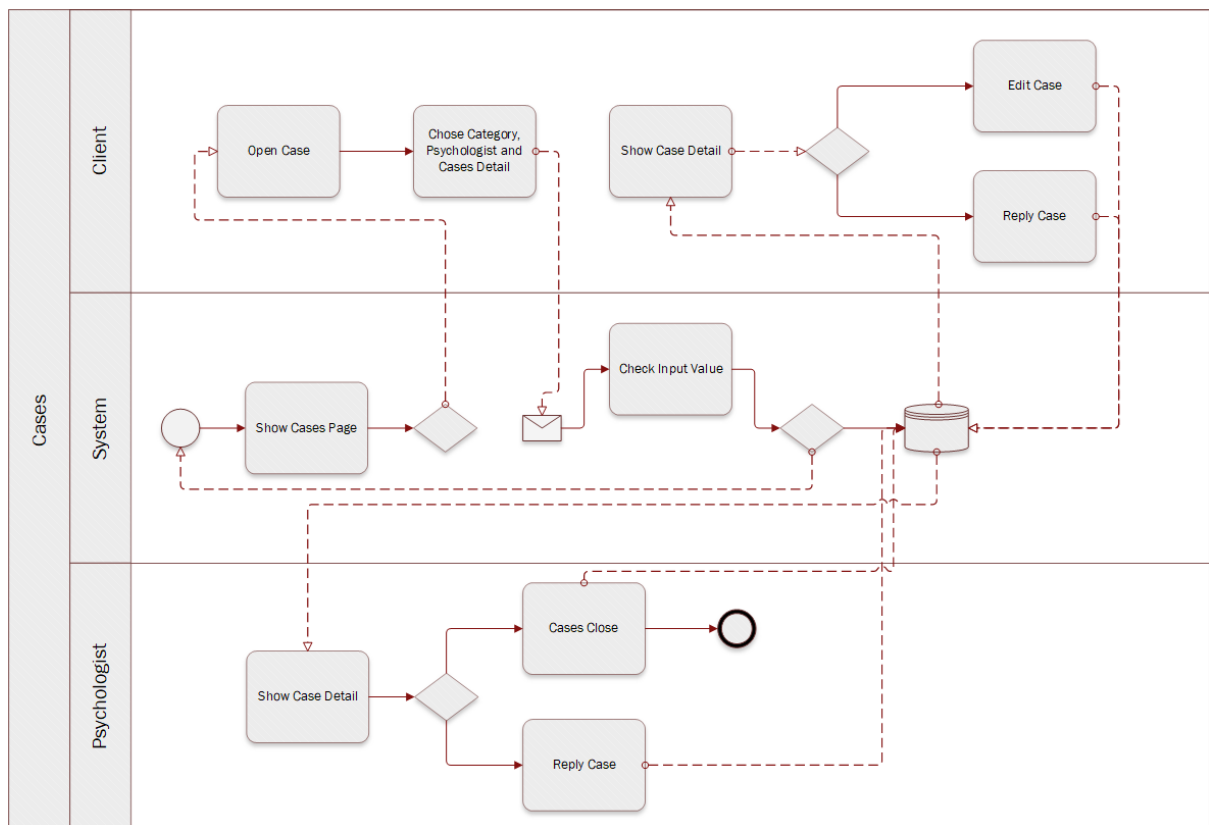
Deskripsi BPMN Konsultasi berbasis *Live Chat*:

1. Sistem menampilkan halaman konsultasi berbasis *Live Chat*
2. Klien mengajukan permohonan Konsultasi berbasis *Live Chat* dengan cara memilih kategori yang telah tersedia kemudian memilih psikolog yang *online*
3. Klien masuk kedalam ruang percakapan atau *chat room*
4. Psikolog Masuk kedalam ruang percakapan atau *chat room*

5. Pada saat keduanya aktif berkomunikasi sistem akan terus melakukan pengecekan siswa waktu, apabila waktu telah habis maka keduanya tidak dapat berkomunikasi lagi.

e. Konsultasi secara *offline*

Konsultasi secara *offline* merupakan salah satu fitur utama dari portal konsultasi kesejahteraan keluarga ini. Dalam Konsultasi secara *offline*, klien dapat menceritakan permasalahan yang dimilikinya yang kemudian diberikan tanggapan oleh psikolog. Konsultasi secara *offline* tidak terdapat batasan waktu konsultasi, konsultasi akan dianggap telah selesai ketika psikolog telah menyatakan kasus tersebut telah ditutup atau selesai untuk dibahas. Berikut BPMN dari proses Konsultasi secara *offline* yang dapat dilihat pada gambar 4.7.



Gambar 4.7 BPMN Konsultasi secara *offline*

Deskripsi BPMN Konsultasi secara *offline*:

1. Sistem menampilkan halaman Konsultasi secara *offline*.
2. Klien mengajukan Konsultasi secara *offline* dengan cara memilih kategori dan psikolog serta menuliskan judul dan detail permasalahan yang dimilikinya.

3. Setelah selesai inputan selesai sistem melakukan pengecekan apakah terdapat form isian yang kosong, apabila terdapat form yang kosong maka klien diminta untuk mengisi form yang kosong tersebut.
4. Setelah kasus berhasil dibuat klien dapat meninjau kembali kasus yang ia buat apabila terdapat kesalahan maka klien dapat mengubahnya dengan memilih tombol edit.
5. Setelah detail kasus telah dibuat maka psikolog memberikan tanggapan terkait kasus yang telah dibuat oleh klien
6. Setelah konsultasi dirasa cukup untuk dibahas maka Psikolog dapat menutup kasus yang sedang ditanganinya.

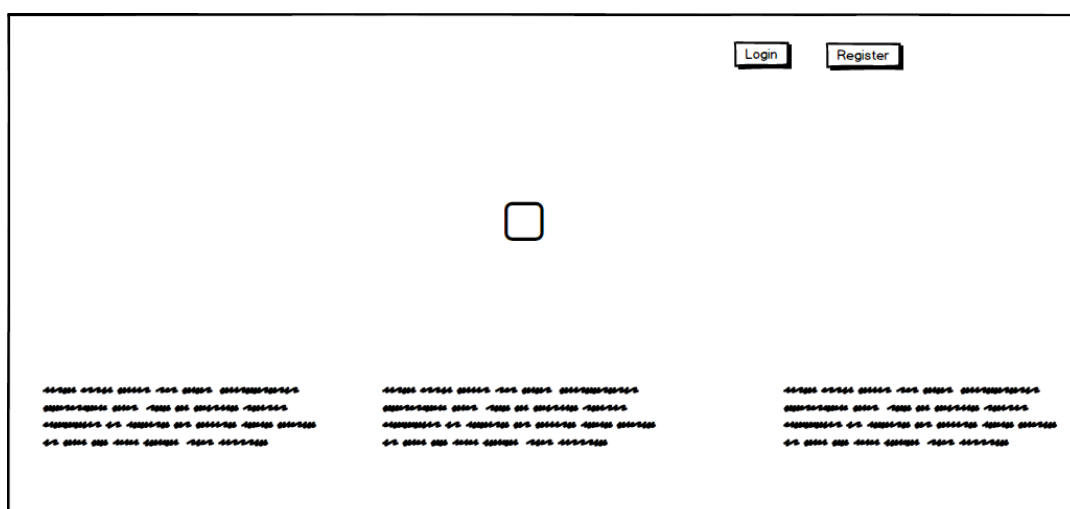
#### 4.4 Perancangan Antarmuka Sistem

Perancangan antar muka digunakan untuk dapat mempermudah dalam merealisasikan hasil akhir dari sistem ini sehingga seluruh proses yang telah direncanakan pada saat perancangan dapat diimplementasikan secara langsung. Serta dengan adanya perancangan antar muka ini diharapkan pengguna sistem tidak mendapatkan kesulitan dalam melakukan akses terhadap menu yang tersedia.

##### 4.4.1 Perancangan Halaman Utama

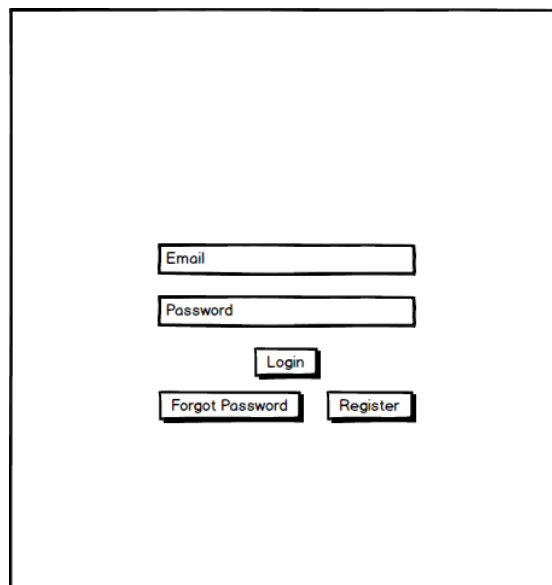
###### a. Perancangan Halaman *Home*

Halaman *Home* merupakan halaman yang pertama kali diakses oleh pengguna ketika mengakses alamat dari portal konsultasi *online* ini. Gambar perancangan halaman *Home* dapat dilihat pada gambar 4.8.



Gambar 4.8 Perancangan Halaman *Home*b. Perancangan Halaman *Login*

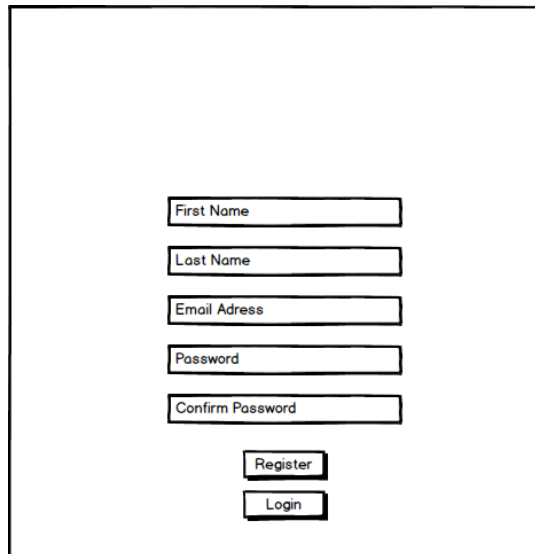
Halaman *login* merupakan halaman yang digunakan oleh pengguna portal konsultasi kesejahteraan keluarga untuk masuk kedalam sistem. Gambar perancangan halaman *login* dapat dilihat pada gambar 4.9.



The image shows a login form layout within a rectangular border. It consists of the following elements from top to bottom: an input field labeled 'Email', an input field labeled 'Password', a 'Login' button, and two buttons side-by-side labeled 'Forgot Password' and 'Register'.

Gambar 4.9 Perancangan Halaman *Login*c. Perancangan Halaman *Register*

Halaman *register* merupakan halaman yang digunakan oleh pengguna portal konsultasi kesejahteraan keluarga untuk membuat akun. Gambar perancangan halaman *register* dapat dilihat pada gambar 4.10.

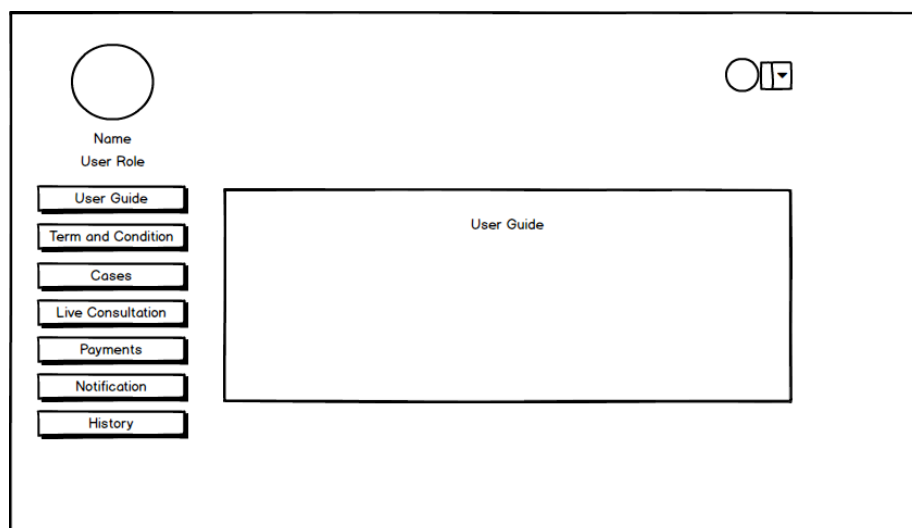


The image shows a registration form layout within a rectangular border. It consists of five stacked text input fields with labels: 'First Name', 'Last Name', 'Email Adress', 'Password', and 'Confirm Password'. Below these fields are two buttons: 'Register' and 'Login'.

Gambar 4.10 Perancangan Halaman *Register*

d. Perancangan Halaman *Dashboard*

Halaman *dashboard* merupakan halaman yang ditampilkan pertama kali pada saat pengguna telah berhasil melakukan autentikasi dan masuk kedalam sistem. Gambar perancangan halaman *dashboard* dapat dilihat pada gambar 4.11.



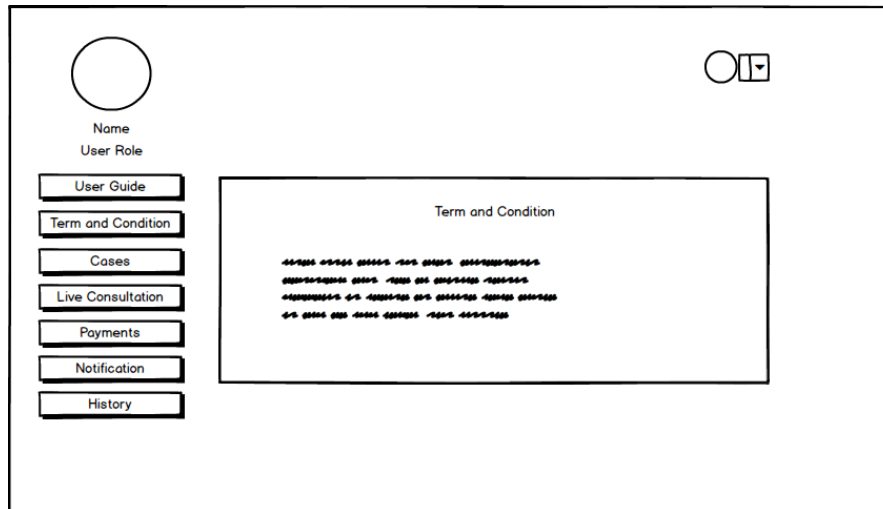
The image shows a dashboard layout within a rectangular border. On the top left is a circular profile icon. Below it are labels for 'Name' and 'User Role'. On the top right is a circular icon with a dropdown arrow. On the left side is a vertical list of buttons: 'User Guide', 'Term and Condition', 'Cases', 'Live Consultation', 'Payments', 'Notification', and 'History'. On the right side is a large rectangular area labeled 'User Guide'.

Gambar 4.11 Perancangan Halaman *Dashboard*

e. Perancangan Halaman *Term and Condition*

Halaman *Term and Condition* merupakan halaman yang menampilkan seluruh peraturan dan persyaratan penggunaan portal konsultasi kesejahteraan keluarga. Gambar perancangan halaman *Term and Condition* dapat dilihat pada gambar 4.12.

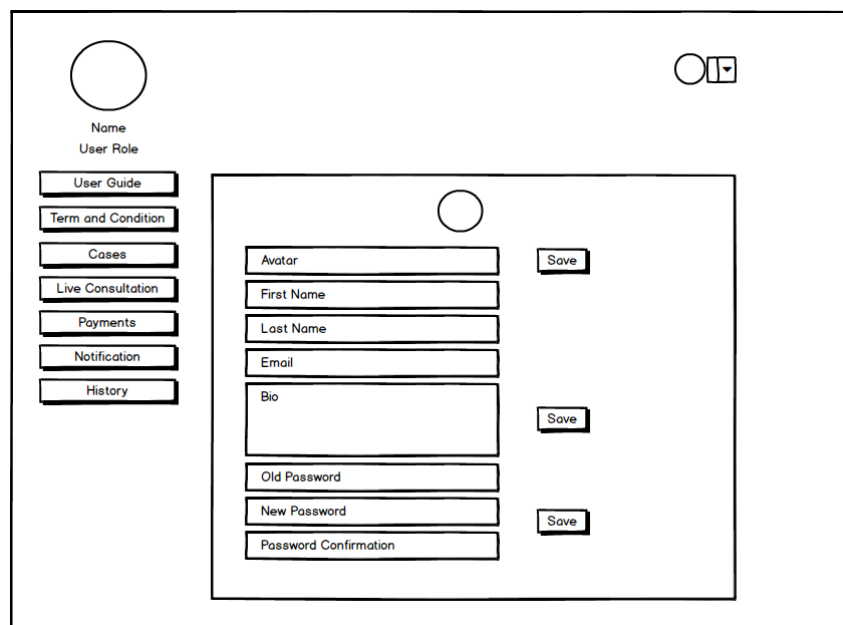




Gambar 4.12 Perancangan Halaman *Term and Condition*

f. Perancangan Halaman *Profile*

Halaman *Profile* merupakan halaman yang digunakan oleh pengguna portal konsultasi kesejahteraan keluarga untuk melihat dan mengelola akun yang dimilikinya. Gambar perancangan halaman *login* dapat dilihat pada gambar 4.13.

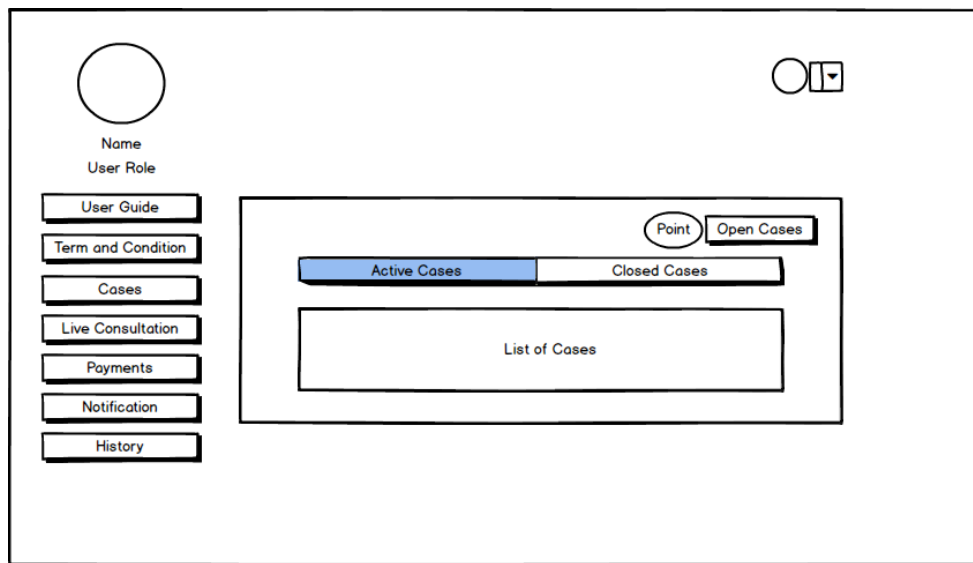


Gambar 4.13 Perancangan Halaman *Profile*

#### 4.4.2 Perancangan Antarmuka Sistem untuk Klien

##### a. Perancangan Halaman Konsultasi secara *Offline*

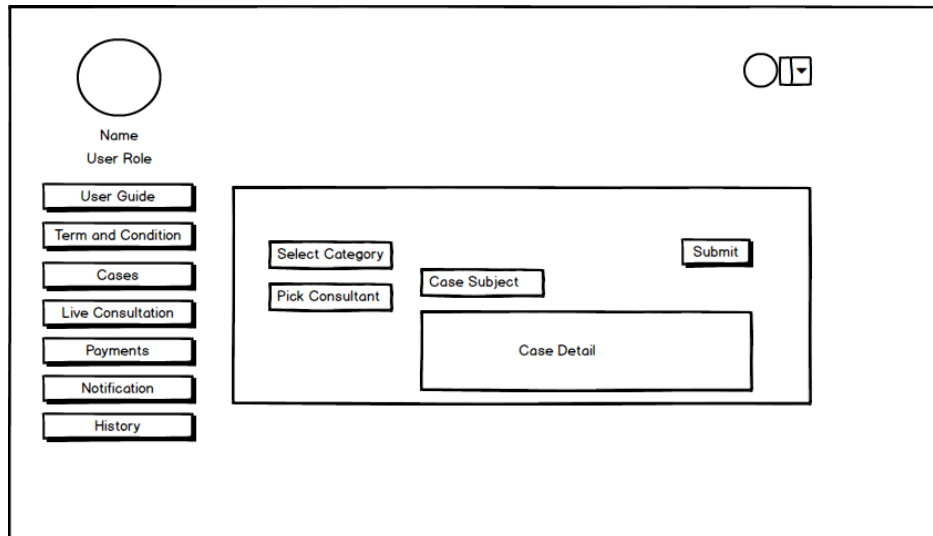
Halaman Konsultasi secara *Offline* merupakan halaman yang digunakan oleh pengguna portal konsultasi kesejahteraan keluarga untuk melihat seluruh detail Konsultasi secara *Offline* yang telah ia buat. Gambar perancangan halaman Konsultasi secara *Offline* dapat dilihat pada gambar 4.14.



Gambar 4.14 Perancangan Halaman Konsultasi secara *Offline*

##### b. Perancangan Halaman Pembuatan Konsultasi secara *Offline*

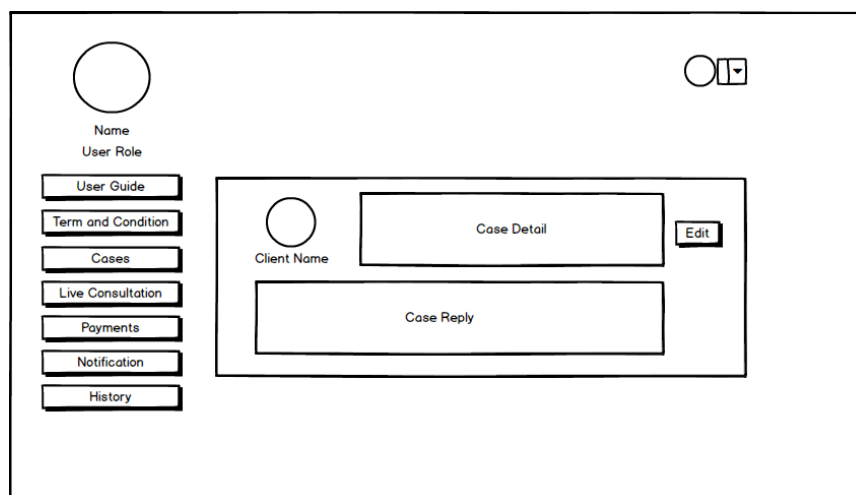
Halaman pembuatan Konsultasi secara *Offline* merupakan halaman yang digunakan oleh pengguna portal konsultasi kesejahteraan keluarga untuk membuat detail kasus yang dimilikinya. Gambar perancangan halaman pembuatan Konsultasi secara *Offline* dapat dilihat pada gambar 4.15.



Gambar 4.15 Perancangan Halaman Pembuatan Konsultasi secara *Offline*

c. Perancangan Halaman Detail Konsultasi secara *Offline*

Halaman detail Konsultasi secara *Offline* merupakan halaman yang digunakan oleh pengguna portal konsultasi kesejahteraan keluarga untuk melihat detail Konsultasi secara *Offline* yang telah ia buat. Gambar perancangan halaman detail Konsultasi secara *Offline* dapat dilihat pada gambar 4.16.

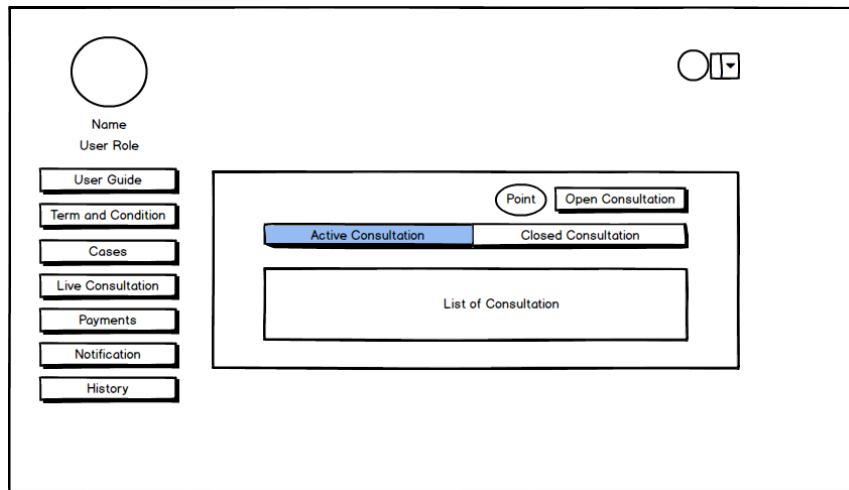


Gambar 4.16 Perancangan Halaman Detail Konsultasi secara *Offline*

d. Perancangan Halaman Konsultasi Berbasis *Live Chat*

Halaman konsultasi berbasis *Live Chat* merupakan halaman yang digunakan oleh pengguna portal konsultasi kesejahteraan keluarga untuk melihat seluruh detail konsultasi

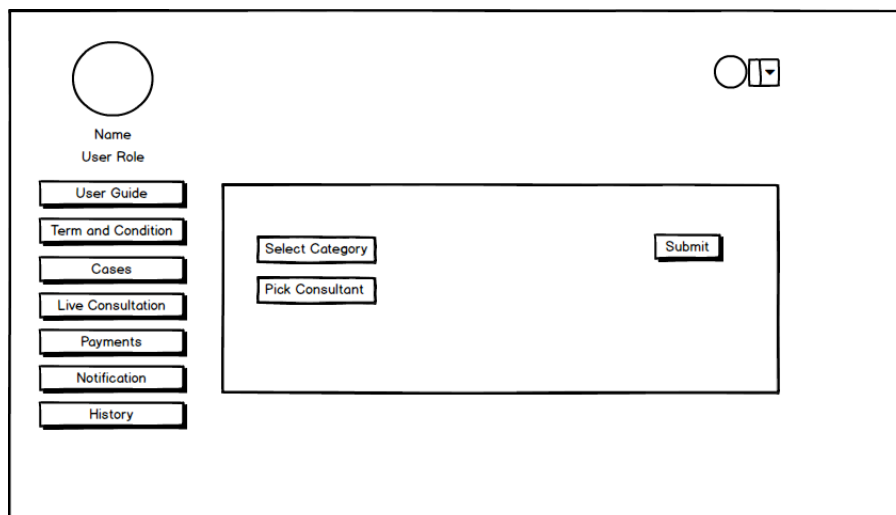
berbasis *Live Chat* yang telah ia buat. Gambar perancangan halaman konsultasi berbasis *Live Chat* dapat dilihat pada gambar 4.17.



Gambar 4.17 Perancangan Halaman Konsultasi Berbasis *Live Chat*

e. Perancangan Halaman Pembuatan Konsultasi Berbasis *Live Chat*

Halaman pembuatan konsultasi berbasis *Live Chat* merupakan halaman yang digunakan oleh pengguna portal konsultasi kesejahteraan keluarga untuk melakukan permohonan konsultasi berbasis *Live Chat*. Gambar perancangan halaman pembuatan konsultasi berbasis *Live Chat* dapat dilihat pada gambar 4.18.



Gambar 4.18 Perancangan Halaman Pembuatan Konsultasi Berbasis *Live Chat*

f. Perancangan Halaman Detail Konsultasi Berbasis *Live Chat*

Halaman detail konsultasi berbasis *Live Chat* merupakan halaman yang digunakan oleh pengguna portal konsultasi kesejahteraan keluarga untuk berkomunikasi dengan psikolog. Gambar perancangan halaman detail konsultasi berbasis *Live Chat* dapat dilihat pada gambar 4.19.

Gambar 4.19 Perancangan Halaman Detail Konsultasi Berbasis *Live Chat*

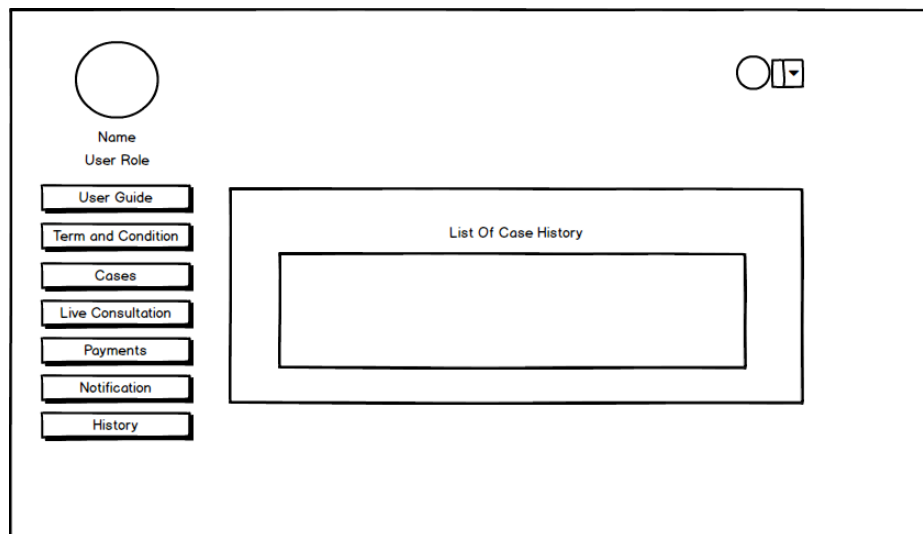
g. Perancangan Halaman Pembayaran

Halaman Pembayaran merupakan halaman yang digunakan oleh pengguna portal konsultasi kesejahteraan keluarga untuk melihat seluruh detail pembayaran yang telah ia buat. Gambar perancangan halaman pembayaran dapat dilihat pada gambar 4.20.

Gambar 4.20 Perancangan Halaman Pembayaran

#### h. Perancangan Halaman History Konsultasi secara *Offline*

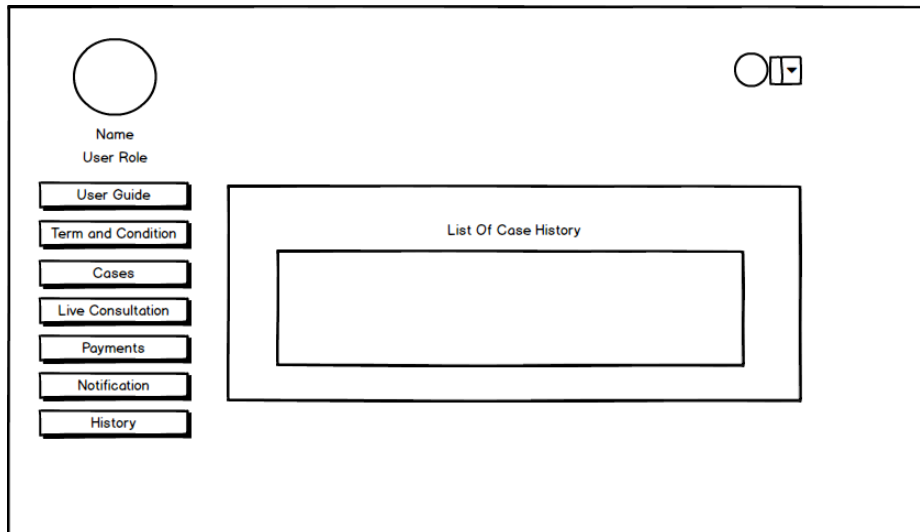
Halaman history Konsultasi secara *Offline* merupakan halaman yang digunakan oleh pengguna portal konsultasi kesejahteraan keluarga untuk melihat seluruh riwayat Konsultasi secara *Offline* yang telah ia lakukan. Gambar perancangan halaman history Konsultasi secara *Offline* dapat dilihat pada gambar 4.21.



Gambar 4.21 Perancangan Halaman History Konsultasi secara *Offline*

#### i. Perancangan Halaman History Konsultasi Berbasis *Live Chat*

Halaman history konsultasi berbasis *Live Chat* merupakan halaman yang digunakan oleh pengguna portal konsultasi kesejahteraan keluarga untuk melihat seluruh riwayat konsultasi berbasis *Live Chat* yang telah ia lakukan. Gambar perancangan halaman history konsultasi berbasis *Live Chat* dapat dilihat pada gambar 4.22.

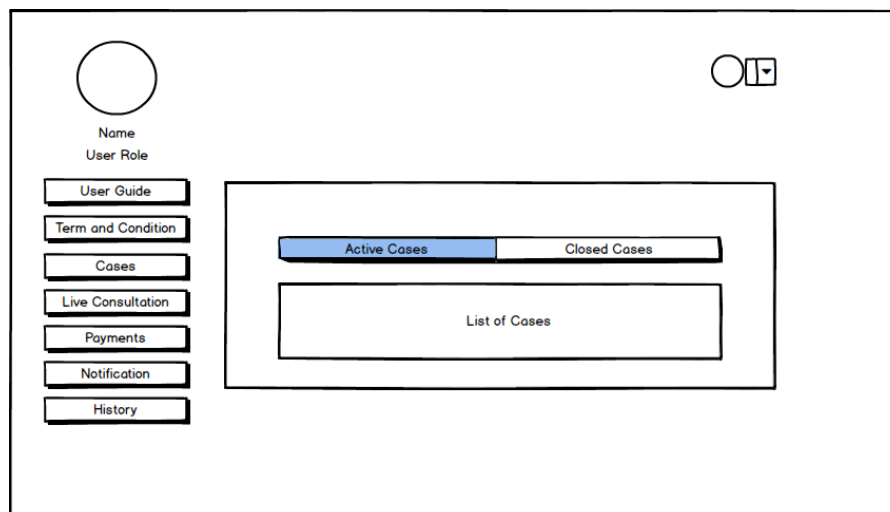


Gambar 4.22 Perancangan Halaman History Konsultasi Berbasis *Live Chat*

#### 4.4.3 Perancangan Antarmuka Sistem untuk Psikolog

##### a. Perancangan Halaman Konsultasi secara *Offline*

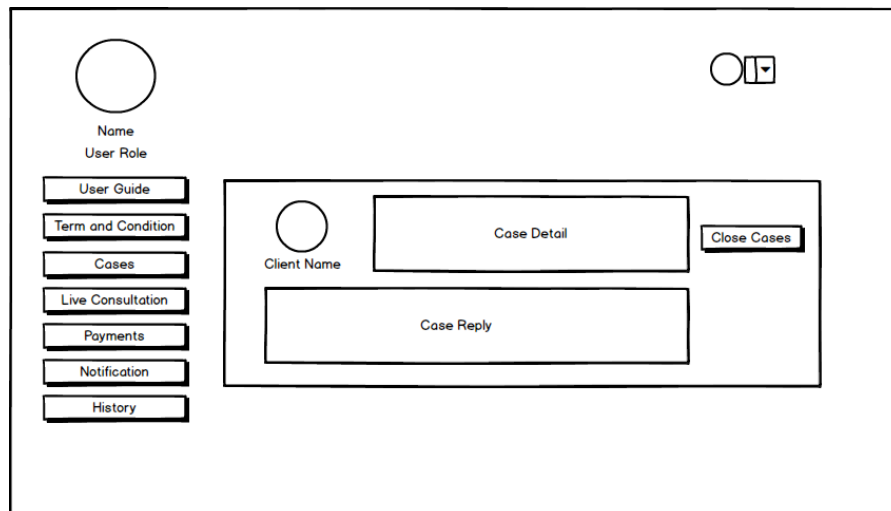
Halaman Konsultasi secara *Offline* merupakan halaman yang digunakan oleh Psikolog untuk melihat seluruh detail Konsultasi secara *Offline* yang telah ia tangani. Gambar perancangan halaman Konsultasi secara *Offline* dapat dilihat pada gambar 4.23.



Gambar 4.23 Perancangan Halaman Konsultasi secara *Offline*

b. Perancangan Halaman Detail Konsultasi secara *Offline*

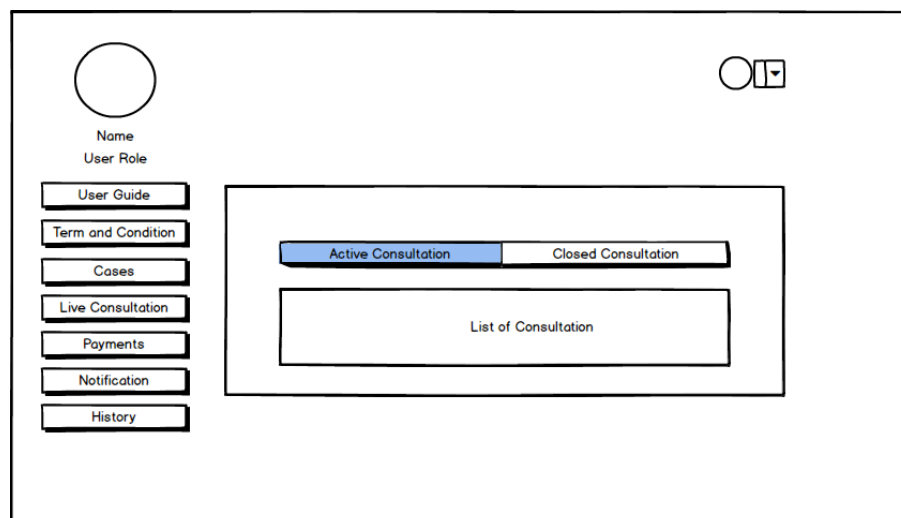
Halaman detail Konsultasi secara *Offline* merupakan halaman yang digunakan oleh Psikolog untuk melihat detail dari salah satu Konsultasi secara *Offline* yang telah ia tangani. Gambar perancangan halaman detail Konsultasi secara *Offline* dapat dilihat pada gambar 4.24.



Gambar 4.24 Perancangan Halaman Detail Konsultasi secara *Offline*

c. Perancangan Halaman Konsultasi Berbasis *Live Chat*

Halaman konsultasi berbasis *Live Chat* merupakan halaman yang digunakan oleh Psikolog untuk melihat seluruh detail konsultasi berbasis *Live Chat* yang telah ia tangani. Gambar perancangan halaman konsultasi berbasis *Live Chat* dapat dilihat pada gambar 4.25.

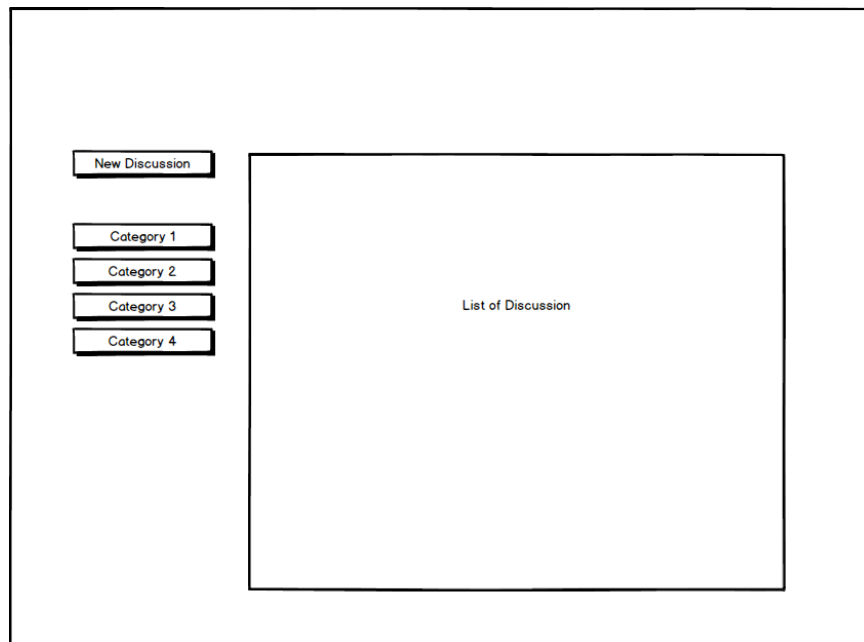


Gambar 4.25 Perancangan Halaman Konsultasi Berbasis *Live Chat*



d. Perancangan Halaman Forum

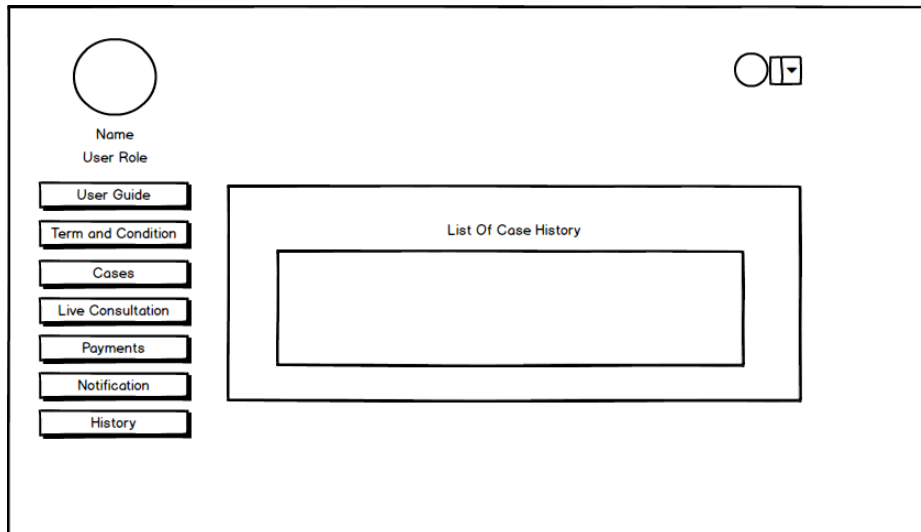
Halaman forum merupakan halaman yang digunakan oleh Psikolog untuk berkoordinasi dengan Psikolog lainnya terkait permasalahan yang sedang ia tangani. Gambar perancangan halaman forum dapat dilihat pada gambar 4.24.



Gambar 4.26 Perancangan Halaman Forum

e. Perancangan Halaman History Konsultasi secara *Offline*

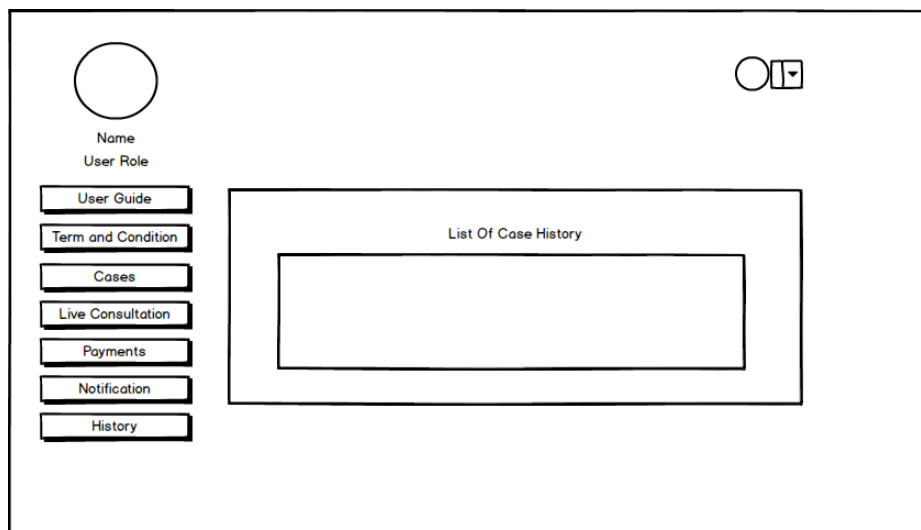
Halaman history Konsultasi secara *Offline* merupakan halaman yang digunakan oleh pengguna portal konsultasi kesejahteraan keluarga untuk melihat seluruh riwayat Konsultasi secara *Offline* yang telah ia lakukan. Gambar perancangan halaman history Konsultasi secara *Offline* dapat dilihat pada gambar 4.27.



Gambar 4.27 Perancangan Halaman History Konsultasi secara *Offline*

f. Perancangan Halaman History Konsultasi Berbasis *Live Chat*

Halaman history konsultasi berbasis *Live Chat* merupakan halaman yang digunakan oleh pengguna portal konsultasi kesejahteraan keluarga untuk melihat seluruh riwayat konsultasi berbasis *Live Chat* yang telah ia lakukan. Gambar perancangan halaman history konsultasi berbasis *Live Chat* dapat dilihat pada gambar 4.28.



Gambar 4.28 Perancangan Halaman History Konsultasi Berbasis *Live Chat*

#### 4.4.4 Perancangan Antarmuka Sistem untuk Administrator

##### a. Perancangan Halaman Manajemen Kategori

Halaman manajemen kategori merupakan halaman yang digunakan oleh Administrator untuk melihat dan mengelola seluruh kategori yang akan digunakan oleh pengguna portal konsultasi kesejahteraan keluarga. Gambar perancangan halaman manajemen kategori dapat dilihat pada gambar 4.29.

The wireframe shows a user interface for category management. On the left is a vertical sidebar with a circular profile icon at the top, followed by labels 'Name' and 'User Role'. Below these are seven menu items: 'User Guide', 'Term and Condition', 'Cases', 'Live Consultation', 'Payments', and 'Notification'. In the top right corner, there is a circular icon and a dropdown arrow. The main content area is titled 'List of Categories' and contains a form with an input field labeled 'Enter Category Name' and a 'Submit' button. Below this is a table with one row containing a 'Category' cell, a 'Manage' button, and a 'Delete' button.

Gambar 4.29 Perancangan Halaman Manajemen Kategori

##### b. Perancangan Halaman Manajemen Pengguna

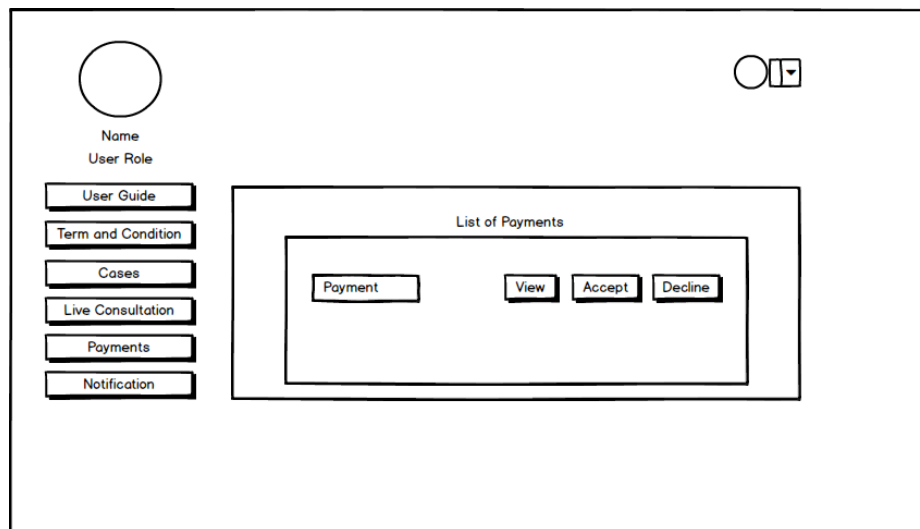
Halaman manajemen pengguna merupakan halaman yang digunakan oleh Administrator untuk melihat dan mengelola seluruh akun dari pengguna portal konsultasi kesejahteraan keluarga. Gambar perancangan halaman manajemen pengguna dapat dilihat pada gambar 4.30.

The wireframe shows a user interface for user management. It features the same sidebar and top navigation as the previous page. The main content area is titled 'List of Users' and contains a form with an input field labeled 'User's Detail' and a 'Set Role' button.

Gambar 4.30 Perancangan Halaman Manajemen Pengguna

### c. Perancangan Halaman Manajemen Pembayaran

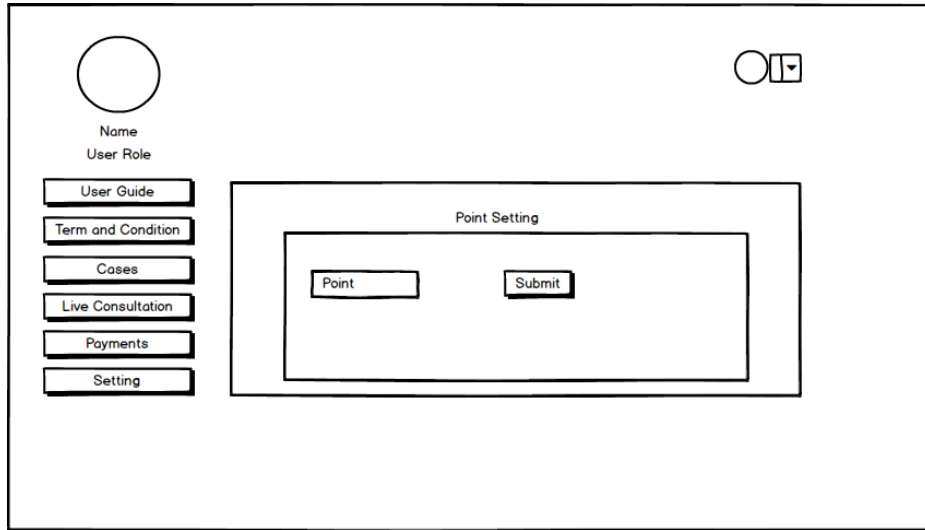
Halaman manajemen pembayaran merupakan halaman yang digunakan oleh Administrator untuk melihat dan mengelola seluruh pembayaran yang telah dilakukan oleh pengguna portal konsultasi kesejahteraan keluarga. Gambar perancangan halaman manajemen pembayaran dapat dilihat pada gambar 4.31.



Gambar 4.31 Perancangan Halaman Manajemen Pembayaran

### d. Perancangan Halaman Setting

Halaman setting merupakan halaman yang digunakan oleh Administrator untuk melihat dan mengelola point yang didapatkan oleh user untuk setiap 1 kali pembayaran. Gambar perancangan halaman setting dapat dilihat pada gambar 4.32.



Gambar 4.32 Perancangan Halaman Setting

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Deskripsi Umum**

Portal Konsultasi Kesejahteraan Keluarga bernama Consulta. Portal ini dapat diakses dengan menggunakan alamat 178.128.107.84. Kegunaan dari sistem ini adalah untuk memfasilitasi masyarakat dalam mendapat konsultasi secara *online* atau jarak jauh dengan Psikolog.

##### **5.1.1 Deskripsi Fungsionalitas**

Deskripsi Fungsionalitas merupakan penjabaran dari kebutuhan dalam sistem ini. Berikut merupakan kebutuhan fungsionalitas dari sistem ini:

- a. Sistem dapat memfasilitasi pengguna untuk dapat melakukan pembayaran sehingga pengguna mendapatkan poin konsultasi
- b. Sistem dapat memfasilitasi pengguna untuk dapat melakukan konsultasi dengan Psikolog melalui menu Konsultasi secara *Offline* dan konsultasi berbasis *Live Chat*
- c. Sistem memfasilitasi Psikolog untuk dapat berkoordinasi dalam membahas permasalahan yang sedang ditanganinya

##### **5.1.2 Deskripsi Non Fungsionalitas**

Deskripsi non Fungsionalitas merupakan penjabaran dari kebutuhan yang tidak berhubungan langsung dengan sistem. Berikut merupakan kebutuhan non fungsionalitas dari sistem ini:

- a. Untuk menjalankan sistem pengguna membutuhkan sebuah koneksi yang stabil
- b. Untuk dapat menggunakan sistem ini pengguna diharuskan untuk masuk atau *login* terlebih dahulu kedalam sistem ini
- c. Untuk dapat menggunakan sistem ini pengguna membutuhkan sebuah perangkat berupa PC ataupun Laptop

#### **5.2 Implementasi Sistem**

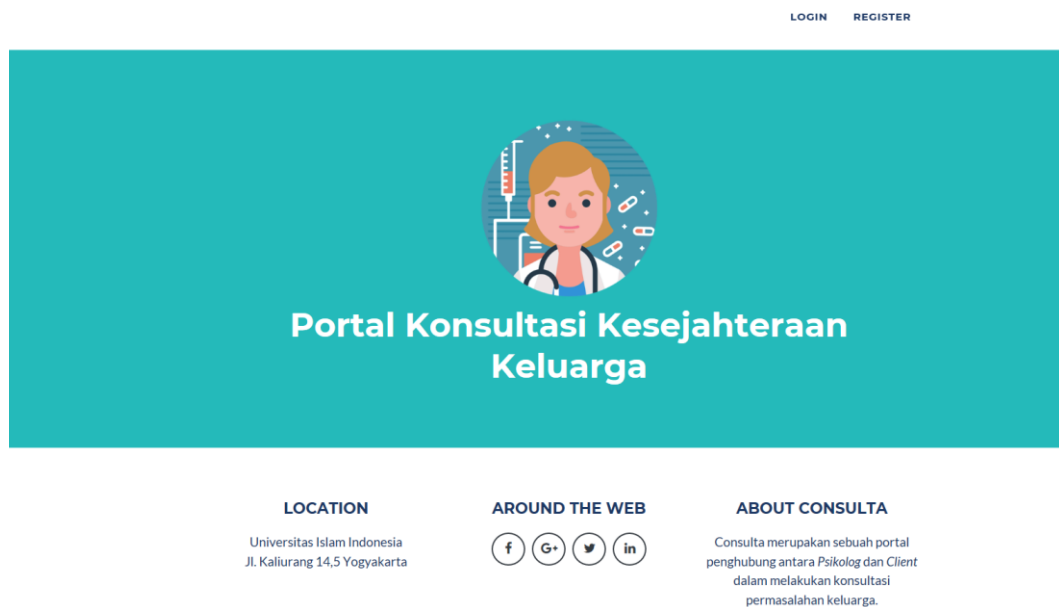
Tahapan implementasi adalah tahapan yang dilakukan setelah melakukan tahapan analisis dan perancangan. Pada tahapan ini memberikan tampilan yang sebenarnya dari Sistem

Portal Konsultasi Kesejahteraan Keluarga sehingga pengguna dapat dengan mudah menggunakan sistem ini. Berikut ini adalah penjelasan implementasi dari Sistem Konsultasi Kesejahteraan Keluarga.

### 5.2.1 Halaman Utama

#### a. Halaman *Home*

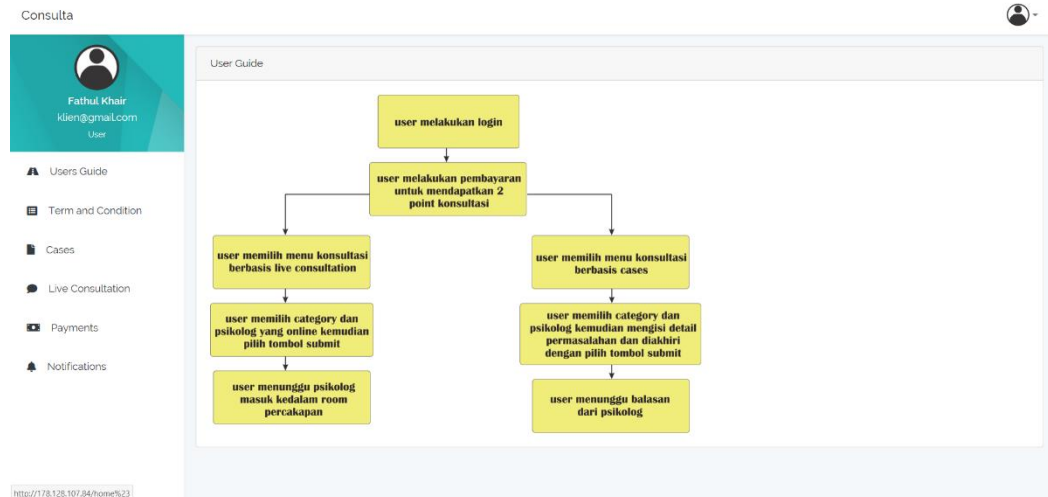
Halaman *home* merupakan halaman yang pertama kali dibuka oleh pengguna setelah masuk melalui alamat dari Portal Konsultasi Kesejahteraan Keluarga ini. Berikut merupakan hasil implementasi dari perancangan halaman *home* yang dapat dilihat pada gambar 5.1.



Gambar 5.1 Halaman *Home*

#### b. Halaman *Dashboard*

Halaman *dashboard* merupakan halaman yang pertama kali muncul setelah pengguna masuk ke dalam Portal Konsultasi Kesejahteraan Keluarga ini. Berikut merupakan hasil implementasi dari perancangan halaman *dashboard* yang dapat dilihat pada gambar 5.2.



Gambar 5.2 Halaman *Dashboard*

c. Halaman *Login*

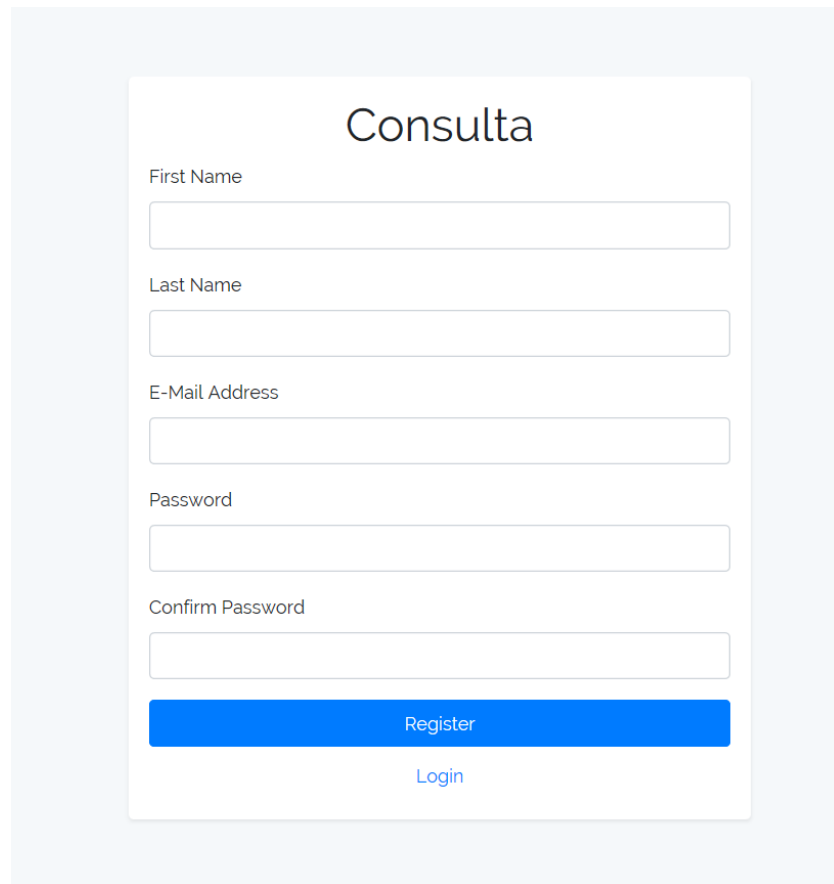
Halaman *login* merupakan pintu awal dari sistem ini dimana pengguna memberikan input berupa alamat e-mail dan password untuk masuk kedalam Portal Konsultasi Kesejahteraan Keluarga ini. Berikut merupakan hasil implementasi dari perancangan halaman *login* yang dapat dilihat pada gambar 5.3.

Gambar 5.3 Halaman *Login*



d. Halaman *Register*

Halaman *register* merupakan halaman yang digunakan oleh pengguna untuk mendaftar sebagai pengguna di Portal Konsultasi Kesejahteraan Keluarga ini. Berikut merupakan hasil implementasi dari perancangan halaman *register* yang dapat dilihat pada gambar 5.4.

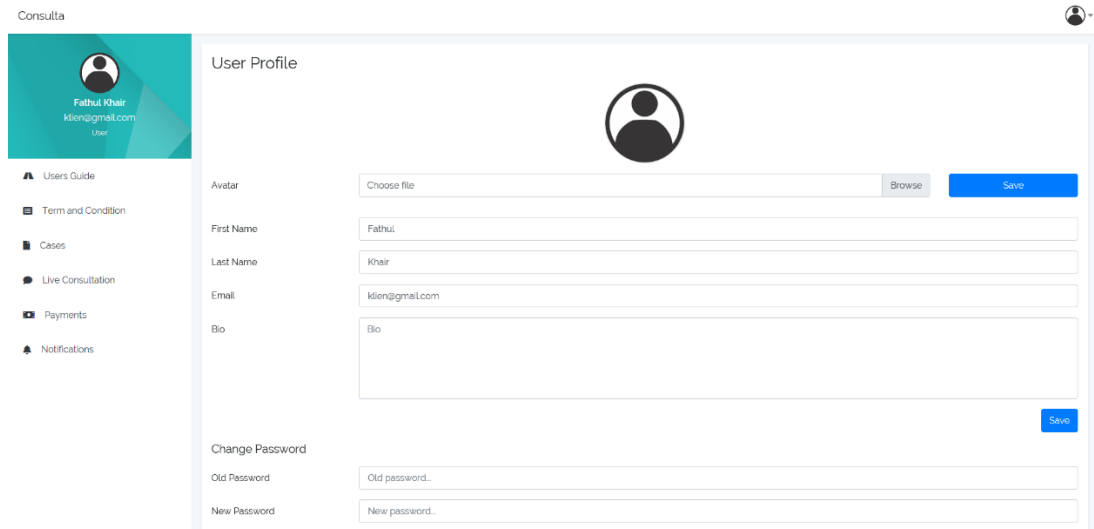


The image shows a registration form titled "Consulta". It features five input fields for user information: "First Name", "Last Name", "E-Mail Address", "Password", and "Confirm Password". Below the input fields, there is a prominent blue "Register" button and a "Login" link.

Gambar 5.4 Halaman *Register*

e. Halaman *Profile*

Halaman *Profile* merupakan halaman yang memuat seluruh informasi tentang akun pribadi pengguna Portal Konsultasi Kesejahteraan Keluarga ini. Berikut merupakan hasil implementasi dari perancangan halaman *Profile* yang dapat dilihat pada gambar 5.5.



Consulta

**Fathul Khair**  
kien@gmail.com  
User

- Users Guide
- Term and Condition
- Cases
- Live Consultation
- Payments
- Notifications

### User Profile

Avatar: Choose file

First Name: Fathul

Last Name: Khair

Email: kien@gmail.com

Bio: Bio

Change Password

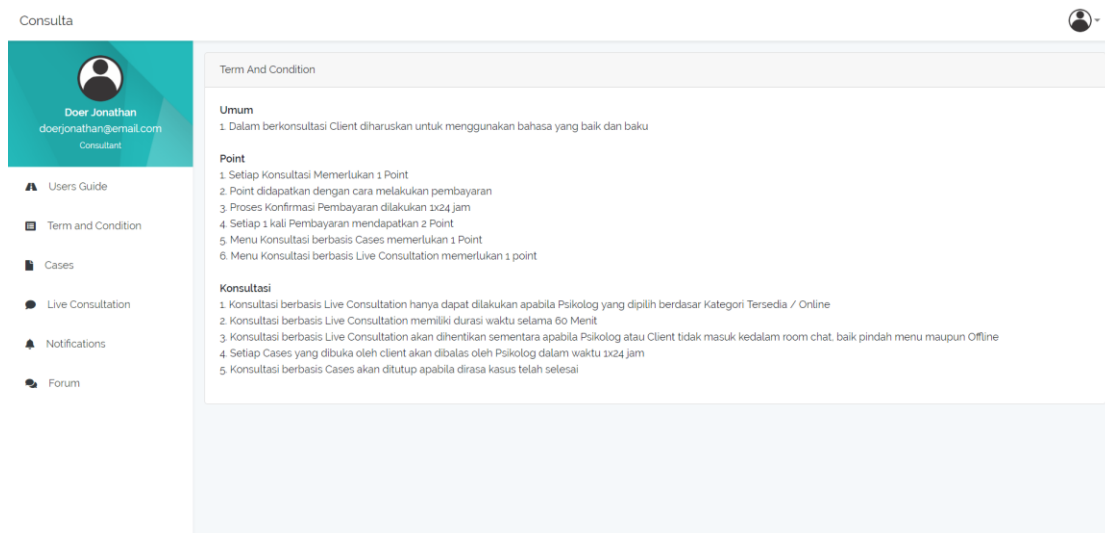
Old Password:

New Password:

Gambar 5.5 Halaman *Profile*

f. Halaman *Term and Condition*

Halaman *Term and Condition* merupakan halaman yang memuat seluruh informasi terkait syarat dan ketentuan Portal Konsultasi Kesejahteraan Keluarga ini. Berikut merupakan hasil implementasi dari perancangan halaman *Term and Condition* yang dapat dilihat pada gambar 5.6.



Consulta

**Doer Jonathian**  
doerjonathian@email.com  
Consultant

- Users Guide
- Term and Condition
- Cases
- Live Consultation
- Notifications
- Forum

### Term And Condition

**Umum**

1. Dalam berkonsultasi Client diharuskan untuk menggunakan bahasa yang baik dan baku

**Point**

1. Setiap Konsultasi Memerlukan 1 Point
2. Point didapatkan dengan cara melakukan pembayaran
3. Proses Konfirmasi Pembayaran dilakukan 1x24 jam
4. Setiap 1 kali Pembayaran mendapatkan 2 Point
5. Menu Konsultasi berbasis Cases memerlukan 1 Point
6. Menu Konsultasi berbasis Live Consultation memerlukan 1 point

**Konsultasi**

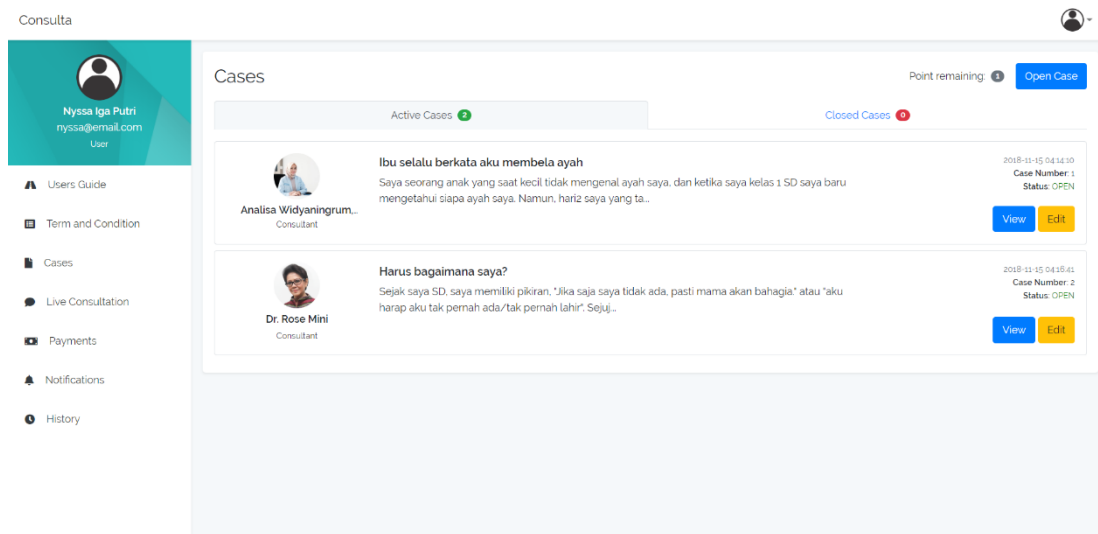
1. Konsultasi berbasis Live Consultation hanya dapat dilakukan apabila Psikolog yang dipilih berdasar Kategori Tersedia / Online
2. Konsultasi berbasis Live Consultation memiliki durasi waktu selama 60 Menit
3. Konsultasi berbasis Live Consultation akan dihentikan sementara apabila Psikolog atau Client tidak masuk kedalam room chat, baik pindah menu maupun Offline
4. Setiap Cases yang dibuka oleh client akan dibalas oleh Psikolog dalam waktu 1x24 jam
5. Konsultasi berbasis Cases akan ditutup apabila dirasa kasus telah selesai

Gambar 5.6 Halaman *Term and Condition*

## 5.2.2 Halaman Klien

### a. Halaman Konsultasi secara *Offline*

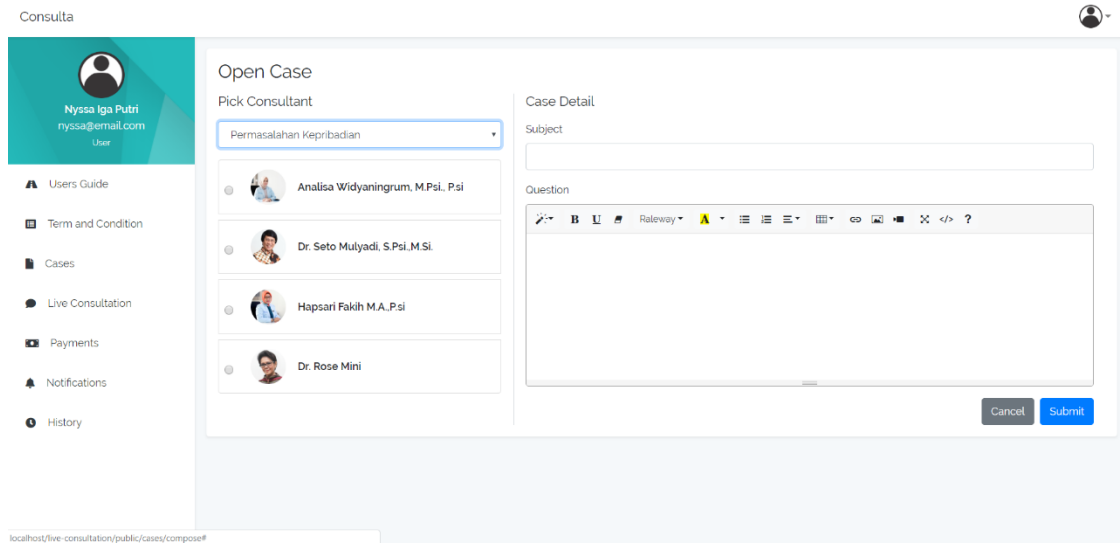
Halaman Konsultasi secara *Offline* merupakan halaman yang memuat seluruh informasi terkait kasus yang telah dikonsultasikan dengan Psikolog. Berikut merupakan hasil implementasi dari perancangan halaman Konsultasi secara *Offline* yang dapat dilihat pada gambar 5.7.



Gambar 5.7 Halaman Konsultasi secara *Offline*

### b. Halaman Pembuatan Konsultasi secara *Offline*

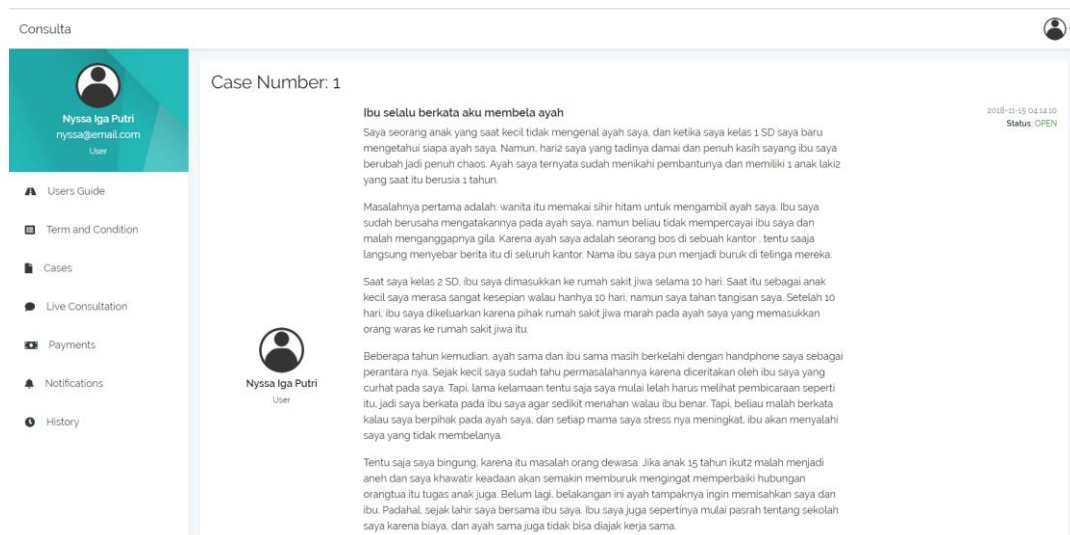
Halaman pembuatan Konsultasi secara *Offline* merupakan halaman yang digunakan klien untuk mengkonsultasikan permasalahan yang dimilikinya dengan Psikolog berdasarkan kategori permasalahannya. Berikut merupakan hasil implementasi dari perancangan halaman pembuatan Konsultasi secara *Offline* yang dapat dilihat pada gambar 5.8.



Gambar 5.8 Halaman Pembuatan Konsultasi secara *Offline*

c. Halaman Detail Konsultasi secara *Offline*

Halaman detail Konsultasi secara *Offline* merupakan halaman yang memuat informasi terkait kasus yang saat ini tengah dengan Psikolog. Berikut merupakan hasil implementasi dari perancangan halaman detail Konsultasi secara *Offline* yang dapat dilihat pada gambar 5.9.

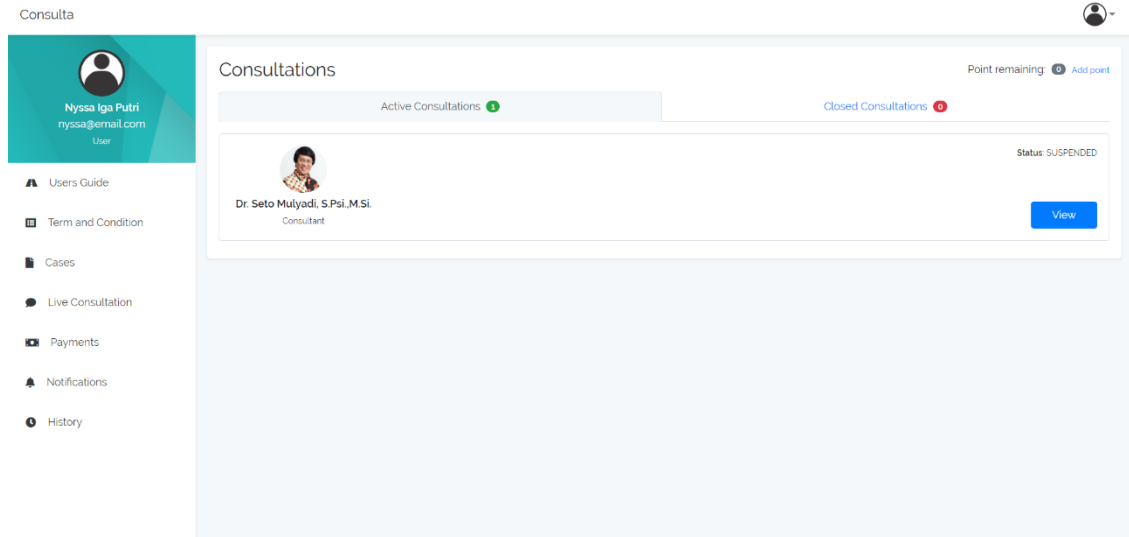


Gambar 5.9 Halaman Detail Konsultasi secara *Offline*

d. Halaman Konsultasi Berbasis *Live Chat*

Halaman konsultasi berbasis *Live Chat* merupakan halaman yang memuat seluruh informasi terkait kasus yang telah dikonsultasikan dengan Psikolog melalui metode *Live Chat*.

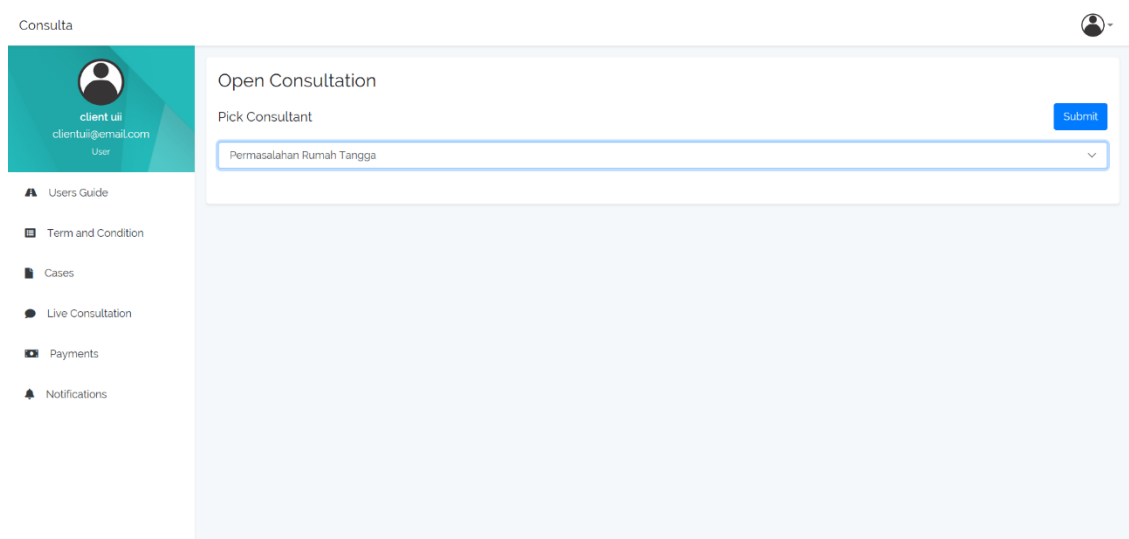
Berikut merupakan hasil implementasi dari perancangan halaman konsultasi berbasis *Live Chat* yang dapat dilihat pada gambar 5.10.



Gambar 5.10 Halaman Pembuatan Konsultasi Berbasis *Live Chat*

e. Halaman Pembuatan Konsultasi Berbasis *Live Chat*

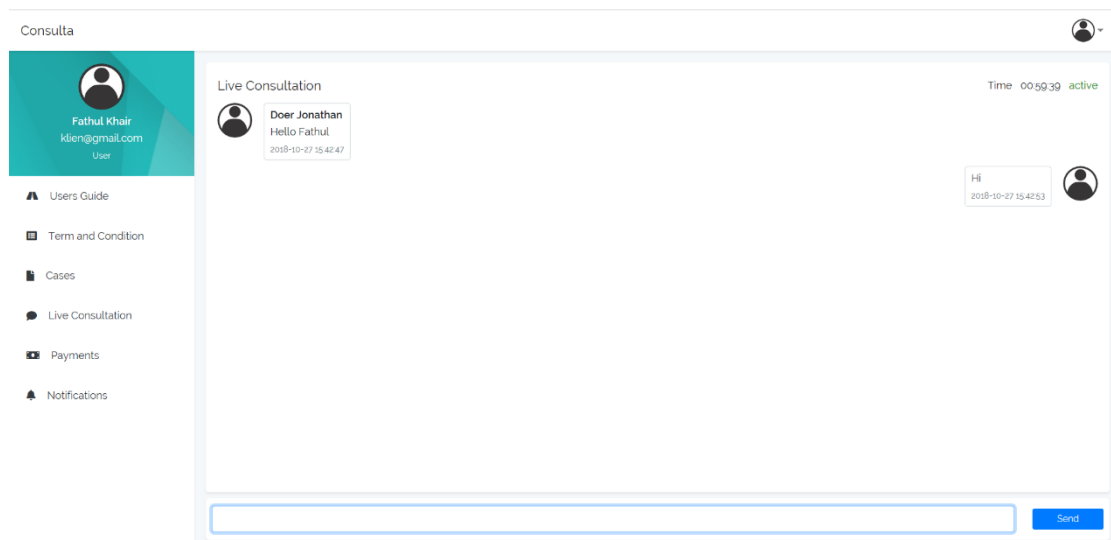
Halaman pembuatan konsultasi berbasis *Live Chat* merupakan halaman yang digunakan pengguna untuk membuat ruang percakapan dengan Psikolog. Berikut merupakan hasil implementasi dari perancangan halaman pembuatan konsultasi berbasis *Live Chat* yang dapat dilihat pada gambar 5.11.



Gambar 5.11 Halaman Pembuatan Konsultasi Berbasis *Live Chat*

f. Halaman Detail Konsultasi Berbasis *Live Chat*

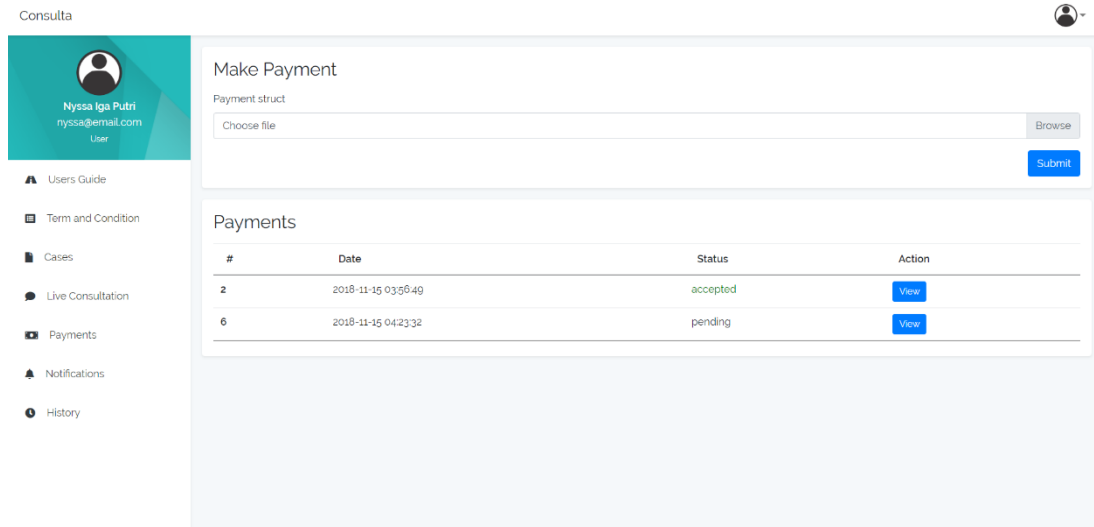
Halaman detail konsultasi berbasis *Live Chat* merupakan halaman yang digunakan pengguna untuk melakukan percakapan dengan Psikolog. Berikut merupakan hasil implementasi dari perancangan halaman detail konsultasi berbasis *Live Chat* yang dapat dilihat pada gambar 5.12.



Gambar 5.12 Halaman Detail Konsultasi Berbasis *Live Chat*

g. Halaman Pembayaran

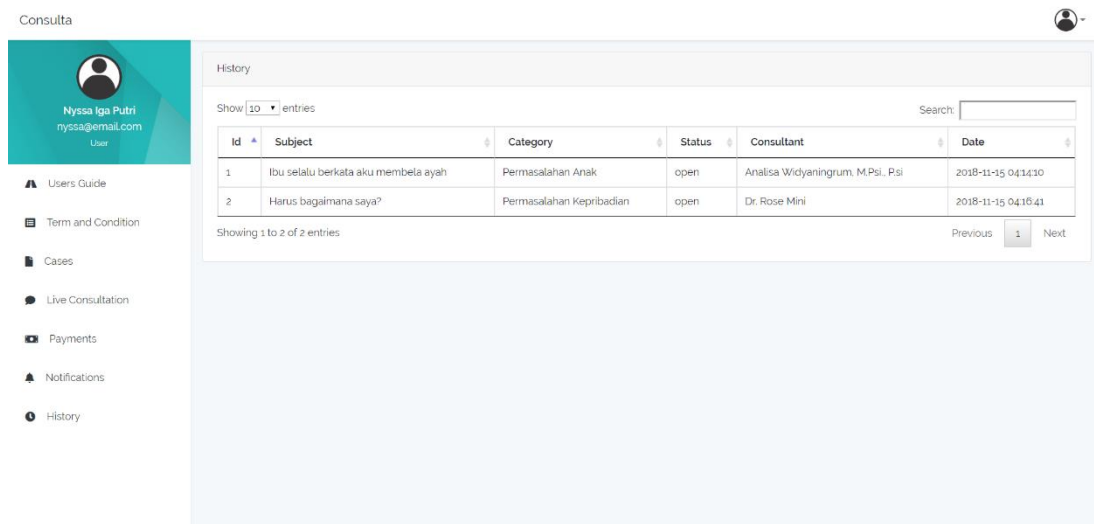
Halaman pembayaran merupakan halaman yang digunakan pengguna untuk melihat status pembayaran yang telah ia buat serta mengunggah bukti pembayaran untuk dikonfirmasi oleh Administrator. Berikut merupakan hasil implementasi dari perancangan halaman pembayaran yang dapat dilihat pada gambar 5.13.



Gambar 5.13 Halaman Pembayaran

#### h. Halaman History Konsultasi secara *Offline*

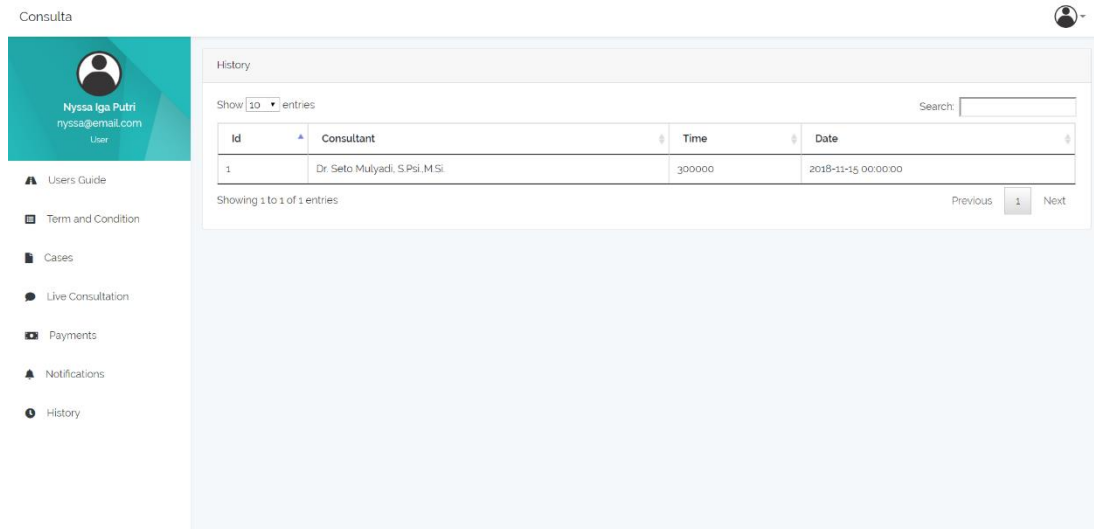
Halaman history Konsultasi secara *Offline* merupakan halaman yang digunakan pengguna untuk melihat seluruh riwayat Konsultasi secara *Offline* yang telah ia lakukan. Berikut merupakan hasil implementasi dari perancangan halaman history Konsultasi secara *Offline* yang dapat dilihat pada gambar 5.14.

Gambar 5.14 Halaman History Konsultasi secara *Offline*

#### i. Halaman *History* Konsultasi Berbasis *Live Chat*

Halaman *history* konsultasi berbasis *Live Chat* merupakan halaman yang digunakan pengguna untuk melihat seluruh riwayat konsultasi berbasis *Live Chat* yang telah ia lakukan.

Berikut merupakan hasil implementasi dari perancangan halaman history konsultasi berbasis *Live Chat* yang dapat dilihat pada gambar 5.15.

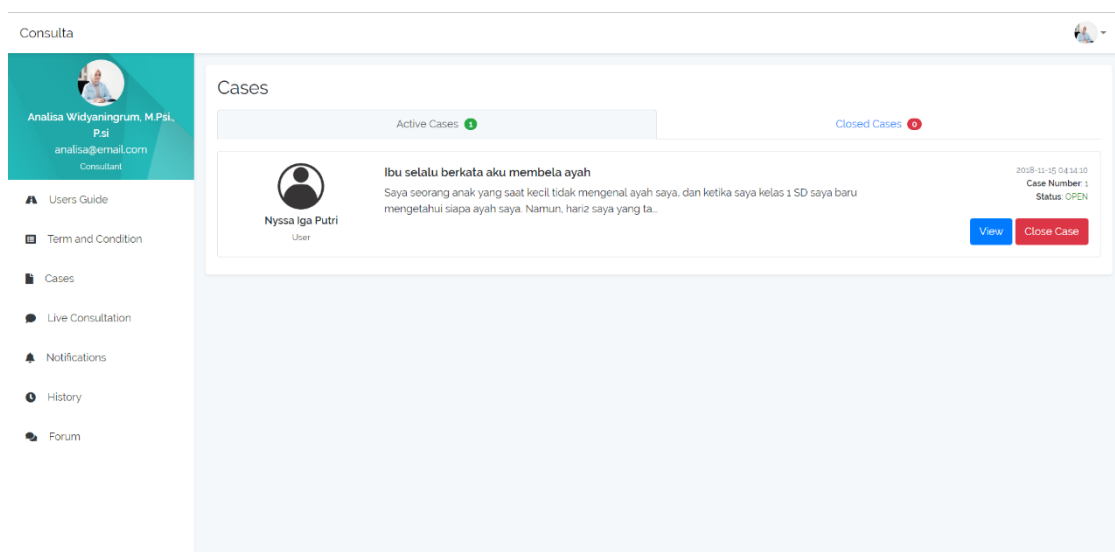


Gambar 5.15 Halaman History Konsultasi Berbasis *Live Chat*

### 5.2.3 Halaman Psikolog

#### a. Halaman Konsultasi secara *Offline*

Halaman konsultasi berbasis *offline* merupakan halaman yang digunakan oleh Psikolog untuk dapat melihat seluruh Konsultasi secara *Offline* yang ia tangani. Berikut merupakan hasil implementasi dari perancangan halaman Konsultasi secara *Offline* yang dapat dilihat pada gambar 5.16.

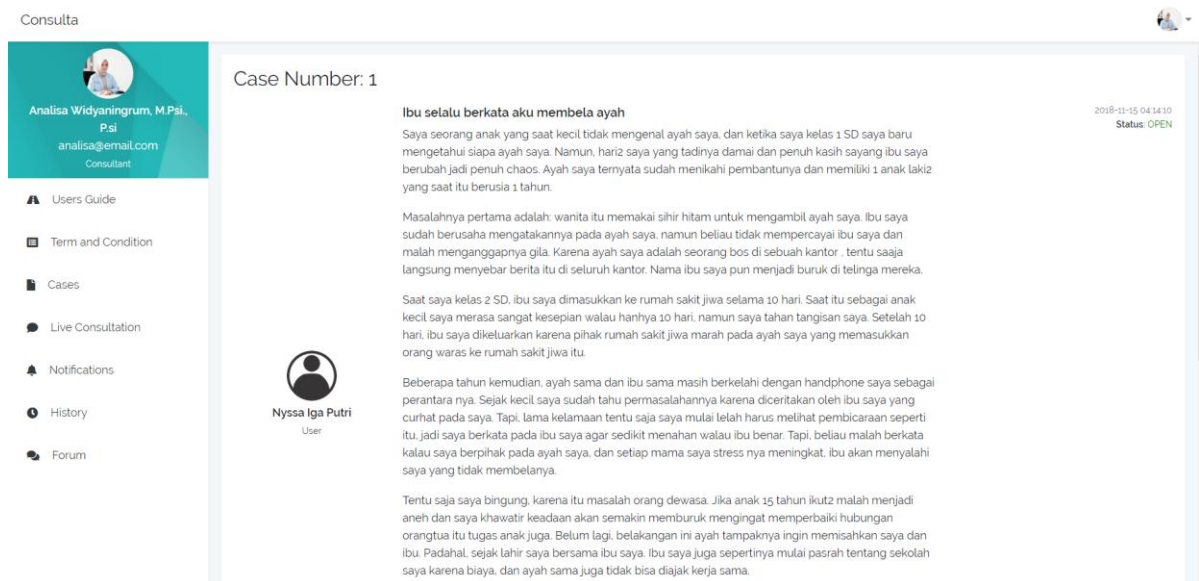


Gambar 5.16 Halaman Konsultasi secara *Offline*



## b. Halaman Detail Konsultasi secara *Offline*

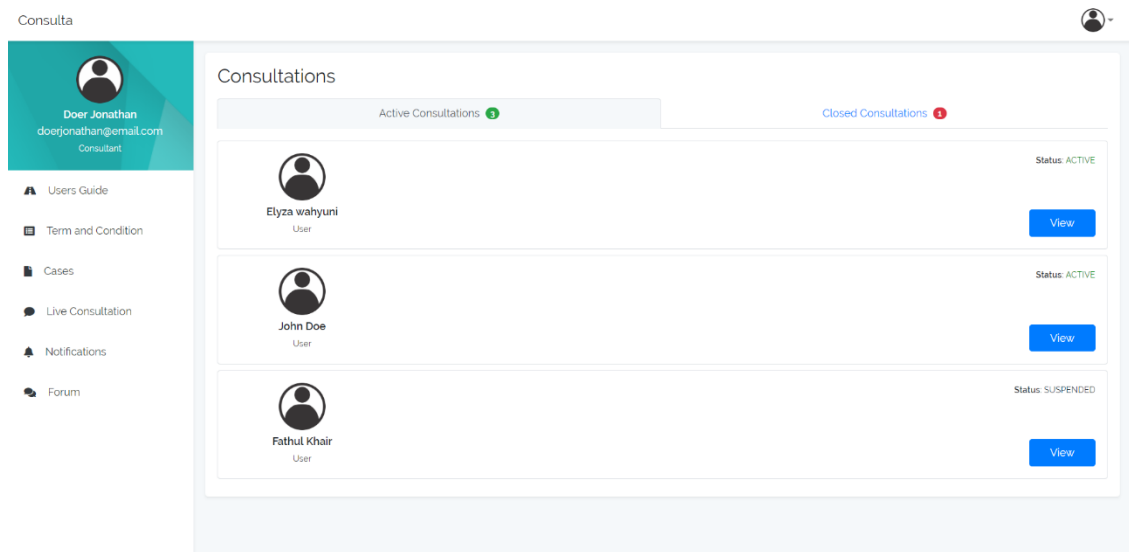
Halaman detail Konsultasi secara *Offline* merupakan halaman yang digunakan Psikolog untuk melihat serta memberikan tanggapan dari kasus yang telah dibuat oleh Klien. Berikut merupakan hasil implementasi dari perancangan halaman detail Konsultasi secara *Offline* yang dapat dilihat pada gambar 5.17.



Gambar 5.17 Halaman Detail Konsultasi secara *Offline*

## c. Halaman Konsultasi Berbasis *Live Chat*

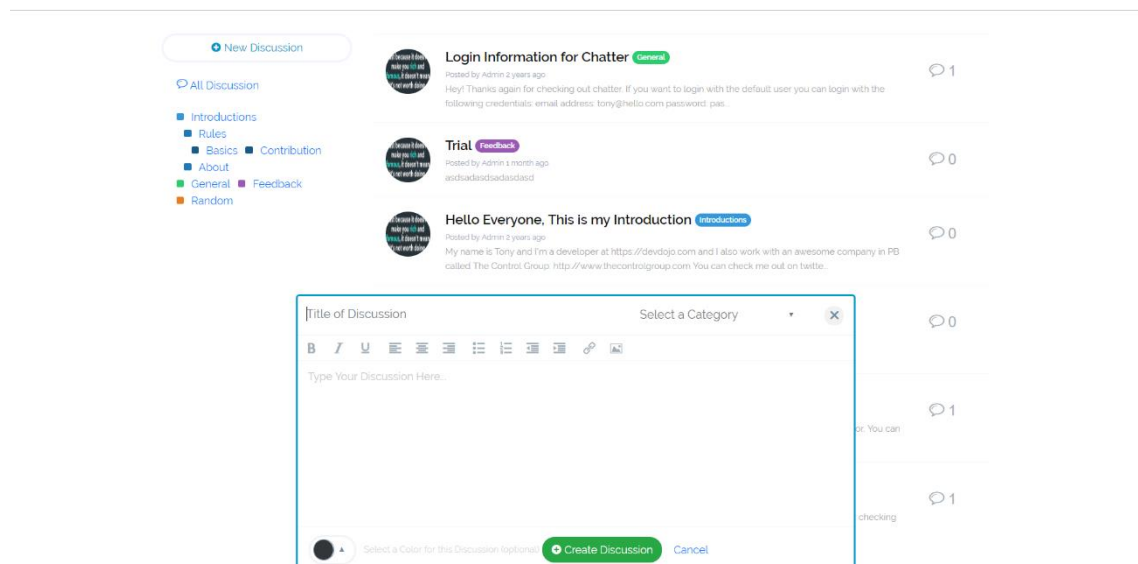
Halaman konsultasi berbasis *Live Chat* merupakan halaman yang digunakan Psikolog untuk menampilkan seluruh detail kasus yang ia tangani menggunakan *Live Chat*. Berikut merupakan hasil implementasi dari perancangan halaman konsultasi berbasis *Live Chat* yang dapat dilihat pada gambar 5.18.



Gambar 5.18 Halaman Konsultasi Berbasis *Live Chat*

#### d. Halaman Forum

Halaman forum merupakan halaman yang digunakan oleh Psikolog untuk dapat berkoordinasi dengan Psikolog lainnya. Berikut merupakan hasil implementasi dari perancangan halaman detail forum yang dapat dilihat pada gambar 5.19.



Gambar 5.19 Halaman Forum

#### e. Halaman *History* Konsultasi secara *Offline*

Halaman *history* Konsultasi secara *Offline* merupakan halaman yang digunakan psikolog untuk melihat seluruh riwayat Konsultasi secara *Offline* yang telah tangani. Berikut merupakan

hasil implementasi dari perancangan halaman history Konsultasi secara *Offline* yang dapat dilihat pada gambar 5.20.

Consulta

Dr. Rose Mini  
rose@gmail.com  
Consultant

History

Show 10 entries

Id	Subject	Category	Status	Client	Date
2	Harus bagaimana saya?	Permasalahan Kepribadian	open	Nyssa Iga Putri	2018-11-15 04:15:41

Showing 1 to 1 of 1 entries

Previous 1 Next

Gambar 5.20 Halaman History Konsultasi secara *Offline*

#### f. Halaman *History* Konsultasi Berbasis *Live Chat*

Halaman *history* konsultasi berbasis *Live Chat* merupakan halaman yang digunakan psikolog untuk melihat seluruh riwayat konsultasi berbasis *Live Chat* yang telah ia tangani. Berikut merupakan hasil implementasi dari perancangan halaman history konsultasi berbasis *Live Chat* yang dapat dilihat pada gambar 5.21.

Consulta

Dr. Seto Mulyadi, S.Psi., M.Si.  
kakseto@gmail.com  
Consultant

History

Show 10 entries

Id	Client	Time	Date
1	Nyssa Iga Putri	300000	2018-11-15 00:00:00

Showing 1 to 1 of 1 entries

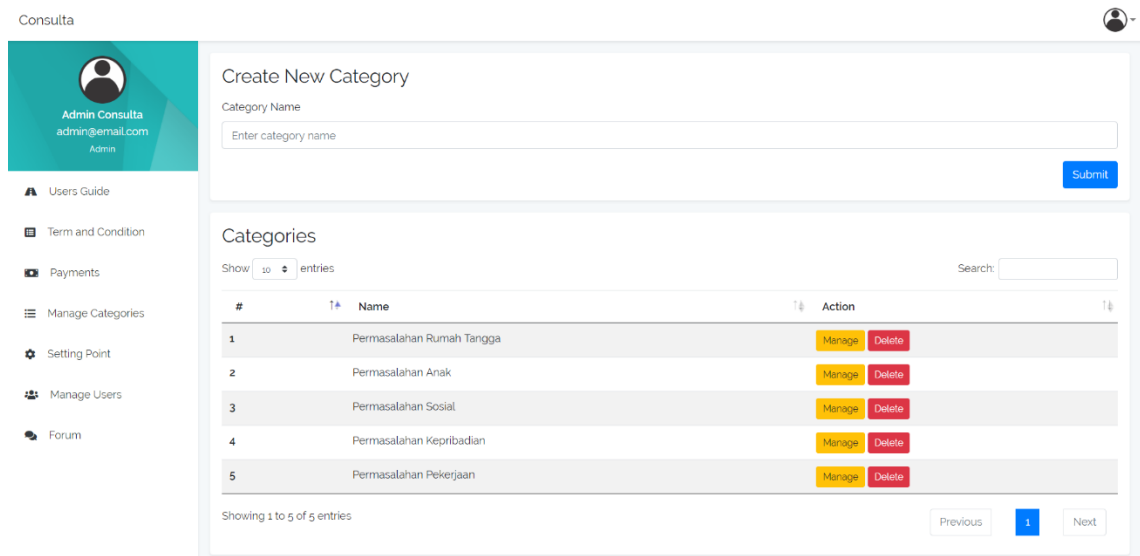
Previous 1 Next

Gambar 5.21 Halaman History Konsultasis Berbasis *Live Chat*

## 5.2.4 Halaman Administrator

### a. Halaman Manajemen Kategori

Halaman manajemen kategori merupakan halaman yang digunakan oleh Administrator untuk membuat, menghapus dan mengubah kategori yang ada didalam sistem. Berikut merupakan hasil implementasi dari perancangan halaman manajemen kategori yang dapat dilihat pada gambar 5.22.



Gambar 5.22 Halaman Manajemen Kategori

### b. Halaman Manajemen Pengguna

Halaman manajemen pengguna merupakan halaman yang digunakan oleh Administrator untuk melihat detail akun pengguna serta mengubah role dari akun tersebut. Berikut merupakan hasil implementasi dari perancangan halaman manajemen pengguna yang dapat dilihat pada gambar 5.23.

Consulta

Admin Consultia  
admin@email.com  
Admin

- Users Guide
- Term and Condition
- Payments
- Manage Categories
- Setting Point
- Manage Users
- Forum

### Manage Users

Show 10 entries

Search:

#	First Name	Last Name	Email	Role	Action
1	Fathul	Khair	klien@email.com	user	Set Role
2	Hepi	Wahyuningsih S.Psi., M.Si.	psikolog@email.com	consultant	Set Role
3	Hapsari	Fakh M.A., Psi	hapsari@email.com	consultant	Set Role
4	Analisa	Widyaningrum, M.Psi., Psi	analisa@email.com	consultant	Set Role
5	Dr. Seto	Mulyadi, S.Psi., M.Si.	kakseto@email.com	consultant	Set Role
6	Dr. Rose	Mini	rose@email.com	consultant	Set Role
7	Nyssa	Iga Putri	nyssa@email.com	user	Set Role
8	Yoza	Priambada	yoza@email.com	user	Set Role
9	Hendy	Wiryawan	hendli@email.com	user	Set Role
10	Kharis	Kahfi	kharis@email.com	user	Set Role

Showing 1 to 10 of 10 entries

Previous 1 Next

Gambar 5.23 Halaman Manajemen Pengguna

### c. Halaman Manajemen Pembayaran

Halaman manajemen pembayaran merupakan halaman yang digunakan oleh Administrator untuk melihat detail pembayaran serta mengubah status pembayaran. Berikut merupakan hasil implementasi dari perancangan halaman manajemen pembayaran yang dapat dilihat pada gambar 5.24.

Consulta

Admin Consultia  
admin@email.com  
Admin

- Users Guide
- Term and Condition
- Payments
- Manage Categories
- Setting Point
- Manage Users
- Forum

### Payments

Show 20 entries

Search:

#	Date	Status	Action
1	2018-11-15 03:57:31	pending	View / Accept / Reject
2	2018-11-15 03:58:55	pending	View / Accept / Reject
3	2018-11-15 04:00:18	pending	View / Accept / Reject
4	2018-11-15 04:23:32	pending	View / Accept / Reject

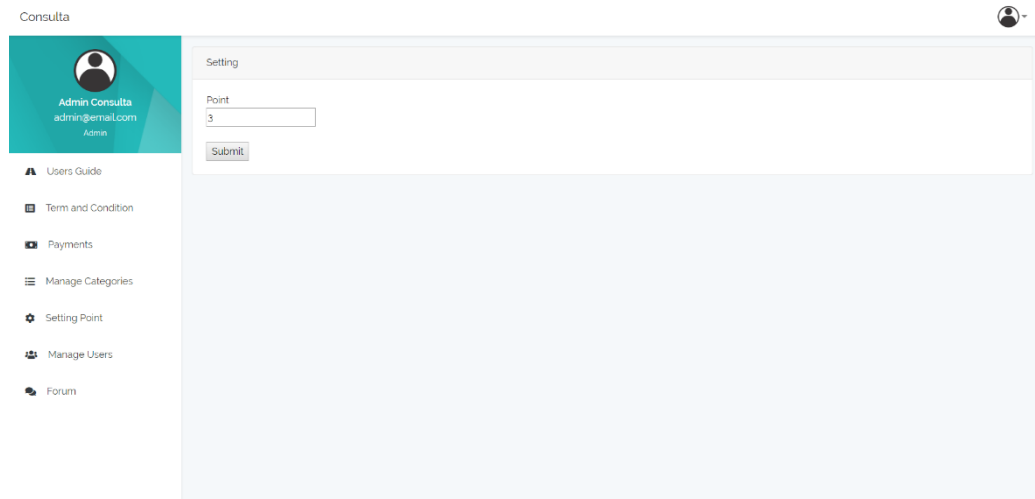
Showing 1 to 4 of 4 entries

Previous 1 Next

Gambar 5.24 Halaman Manajemen Pembayaran

#### d. Halaman Setting

Halaman setting merupakan halaman yang digunakan oleh administrator untuk melakukan pengaturan terhadap poin yang didapatkan oleh klien untuk setiap kali pembayaran yang telah dikonfirmasi oleh administrator. Berikut merupakan hasil implementasi dari perancangan halaman setting yang dapat dilihat pada gambar 5.25.



Gambar 5.25 Halaman Setting

### 5.3 Pengujian Sistem

Dalam pengujian sistem Portal Konsultasi Kesejahteraan Keluarga digunakan sebuah metode yang bernama UAT atau biasa dikenal dengan metode *User Acceptance Testing*. Dalam pengujian ini pengguna dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

#### 5.3.1 Pengujian Sistem oleh Masyarakat Umum

Dalam pengujian menggunakan metode UAT dengan responden masyarakat umum agar dapat memperkecil lingkup pengujian dengan memberikan sebuah batasan yaitu orang-orang yang telah berkeluarga. Jumlah responden pada pengujian ini berjumlah 10 orang. Berikut pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada seluruh responden:

Tabel 5.1 Daftar pertanyaan yang diajukan kepada Masyarakat umum

No	Pertanyaan
1	Pada saat menggunakan fitur live consultation apakah anda tidak lagi merasa sungkan berkonsultasi dengan psikolog?
2	Apakah anda dapat dengan mudah dalam melakukan akses terhadap fitur fitur yang ada

3	Apakah anda dapat dengan mudah melakukan pendaftaran kedalam sistem?
4	Apakah tampilan pada sistem sudah user friendly?
5	Apakah proses perubahan data yang dibutuhkan anda sudah dapat terpenuhi?
6	Apakah menu yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan anda?
7	Apakah fungsi dari setiap fitur sudah dapat anda gunakan?
8	Apakah anda mendapatkan konsultasi dengan mudah?
9	Apakah dengan adanya sistem ini waktu anda jadi lebih optimal dari pada anda harus bertemu langsung?
10	Apakah dengan pengkategorian psikolog anda dapat lebih mudah dalam menentukan kepada siapa anda berkonsultasi?

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner kepada 10 orang responden kemudian seluruh data tersebut diolah dengan menggunakan skala *likert*. Dari hasil pengolahan hasil pengujian maka didapatkanlah hasil sebagai berikut.

Tabel 5.2 Hasil perhitungan kuesioner dengan Masyarakat umum sebagai Responden

Pertanyaan Ke-	Jumlah Jawaban					Nilai
	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
1	7	2	1	0	0	90%
2	3	6	1	0	0	90%
3	10	0	0	0	0	100%
4	5	2	3	0	0	70%
5	3	6	1	0	0	90%
6	6	3	1	0	0	90%
7	5	3	2	0	0	80%
8	5	4	1	0	0	90%
9	4	4	2	0	0	80%
10	8	2	0	0	0	100%
<b>Jumlah</b>	56	32	12	0	0	88%

Dari hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa dari 10 responden didapatkan hasil perhitungan dengan menggunakan skala *likert* sebesar 88% sehingga dapat dikategorikan kedalam kategori sangat setuju.

### 5.3.2 Pengujian Sistem oleh Pakar

Dalam pengujian ini pakar yang terlibat adalah seorang pakar Psikolog yang bernama Dr. Hj. Hesti Wahyuningsih, S.Psi., M.Sc. Beliau merupakan seorang dosen Psikologi di FPSB Universitas Islam Indonesia. Dalam pengujian ini beliau berperan sebagai responden. Adapun pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3 Daftar Pertanyaan yang diajukan kepada Pakar

No	Pertanyaan
1	Apakah sistem sudah dapat memfasilitasi anda dalam melakukan konsultasi tidak tatap muka dengan klien?
2	Apakah anda merasa kesulitan dalam melakukan akses terhadap fitur fitur yang ada?
3	Apakah anda dapat dengan mudah melakukan pendaftaran kedalam sistem?
4	Apakah tampilan pada sistem sudah user friendly?
5	Apakah proses perubahan data yang dibutuhkan anda sudah dapat terpenuhi?
6	Apakah menu yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan anda?
7	Apakah fungsi dari setiap fitur sudah dapat anda gunakan?
8	Apakah dengan adanya sistem ini anda lebih mudah dalam mengoptimalkan waktu kerja anda?
9	Apakah dengan adanya sistem ini anda lebih mudah untuk dekat dengan klien anda?

Setelah kuesioner diisi oleh responden kemudian seluruh data tersebut diolah dengan menggunakan skala *likert*. Dari hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan skala *likert* didapat angka presentase kepuasan terhadap sistem sebesar 88,8% sehingga dapat dikategorikan kedalam kategori sangat setuju. Adapun saran serta tanggapan yang diberikan oleh responden yaitu “Dengan dibuatnya sistem ini, tentu sangatlah membantu masyarakat dan juga psikolog untuk dapat menjaga komunikasi mereka, membantu mereka untuk dapat saling terhubung dengan tanpa batasan apapun”.



## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil implementasi, pembahasan dan pengujian dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

- a. Sistem portal konsultasi *online* ini telah berjalan sesuai dengan kebutuhan dari psikolog dan masyarakat secara umum adapun hasil tersebut didapatkan dari hasil pengujian yang dilakukan oleh psikolog dan masyarakat umum dengan nilai indeks kepuasan oleh psikolog sebesar 88,8% dan masyarakat umum sebesar 88%.
- b. Proses konsultasi dapat dilakukan melalui cara dengan memilih kategori dan psikolog yang kemudian dengan mengisikan detail permasalahan yang dialami oleh klien. Didalam sistem ini terdapat 2 buah cara untuk menanggapi konsultasi yaitu dengan menjawab studi kasus permasalahan yang dibuat oleh klien dan menjawab secara langsung melalui media *Live Chat*.

#### **6.2 Saran**

Adapun kedepannya sistem telah mampu memfasilitasi konsultasi melalui video sehingga kedekatan antara psikolog dan klien akan semakin terjaga serta psikolog mampu melihat raut wajah dari kliennya untuk dapat memperkuat hasil analisis psikolog.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfat, L., Triwiyatno, A., & Isnanto, R. R. (2016). Sentinel web: Implementation of Laravel framework in web based temperature and humidity monitoring system. In *ICITACEE 2015 - 2nd International Conference on Information Technology, Computer, and Electrical Engineering: Green Technology Strengthening in Information Technology, Electrical and Computer Engineering Implementation, Proceedings*. <https://doi.org/10.1109/ICITACEE.2015.7437768>
- Barak, A., Hen, L., Boniel-Nissim, M., & Shapira, N. (2008). A comprehensive review and a meta-analysis of the effectiveness of internet-based psychotherapeutic interventions. *Journal of Technology in Human Services*. <https://doi.org/10.1080/15228830802094429>
- David. Walsh. (2010). WebSocket and Socket.IO.
- Goswami, A., Jiwane, P., Dandekar, P., Wagh, N., Mahore, P., & Ghodichor, N. A. (2017). A Review on Literature and Practice for *Online Medical Consultation*, 7(3).
- Horner, K., Ed, W., & Tufano, J. (2011). Electronic Consultations Between Primary and Specialty Care Clinicians: Early Insights. *Commonwealth Fund*. <https://doi.org/10.1590/S0213-91112006000600012>
- nodejs.org. (2017). Node.js.
- Pressman, R. (2015). Software Engineering Seventh Edition. *Metode Waterfall*. <https://doi.org/10.1016/B978-1-4160-6911-9.00148-1>
- Rohman, A. (2014). Mengenal Framework “Laravel” ( Best PHP Frameworks For 2014 ). *Ilmu Teknologi Informasi*.
- Wahyuningsih, H. (2017). Pengembangan Konseling dan Terapi Keluarga Berbasis Web, 1–13.

## **LAMPIRAN**

1. Makalah yang telah dipresentasikan serta dipublikasikan di International Conference of Science and Technology for Internet of Things yang diselenggarakan oleh Universitas Taman Siswa Yogyakarta.